

**KINERJA PEMERINTAHAN GAMPONG TERHADAP INFRASTRUKTUR
PERBAIKAN JALAN GAMPONG BLANG TEUNGOH KEC. KUALA KAB.
NAGAN RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**IRHAMUDDIN ARBA
NIM. 180801098**

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Pemerintahan Prodi Ilmu Politik



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2023 M /1444 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irhamuddin Arba
NIM : 180801098
Prodi : Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Judul Skripsi : Kinerja Pemeintah Gampong Terhadap Infrastruktur Perbaikan Jalan
Gampong Blang Teungoh Kec Kuala Kab Nagan Raya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 12 Juni 2023



Irhamuddin Arba

**LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI (S-1)
PRODI ILMU POLITIK**

**KINERJA PEMERINTAHAN GAMPONG TERHADAP
INFRASTRUKTUR PERBAIKAN JALAN GAMPONG BLANG
TEUNGOH KEC. KUALA KAB. NAGAN RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Persyaratan Penulisan Skripsi
Pada Program Studi Ilmu Politik

Diajukan Oleh:

IRHAMUDDIN ARBA

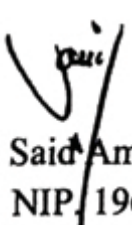
NIM. 180801098


Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Politik

Disetujui untuk diuji/ Dimunaqasyahkan oleh:

جامعة الرانيري

Pembimbing I **A R - R A N I R Y** Pembimbing II


Dr. Said Amirulkamar, M.M., M.Si.
NIP/196110051982031007


Arif Akbar, M.A.
NIDN. 2024109101

**KINERJA PEMERINTAHAN GAMPONG TERHADAP INFRASTRUKTUR
PERBAIKAN JALAN GAMPONG BLANG TEUNGOH KEC. KUALA KAB.
NAGAN RAYA**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan

Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima

Sebagai Salah Satu Beban Studi Program

Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Politik

Pada Hari/Tanggal :

Kamis, 20 Juli 2023

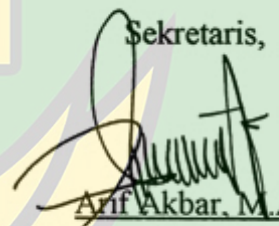
02 Muharram 1445

Di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

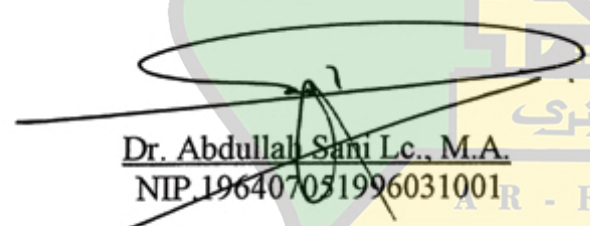
Sekretaris,

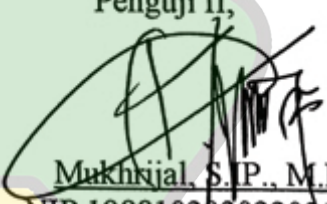

Dr. Saif Amirul Kamar, M.M., M.Si
NIP. 19611051982031007


Arif Akbar, M.A.
NIP. 199110242022031001

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Abdullah Sanj Lc., M.A.
NIP. 196407051996031001


Mukhlis S.P., M.IP
NIP. 198810202022031002

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Muji Mulia, M.Ag
NIP. 197405271999031005

ABSTRAK

Nama : Irhamuddin Arba
NIM : 180801098
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan/Ilmu Politik
Judul : Kinerja Pemerintah Gampong Terhadap Infrastruktur Perbaikan Jalan Gampong Blang Teungoh Kec. Kuala Kab. Nagan Raya
Tanggal Sidang : Kamis, 20 juli 2023
Tebal Skripsi : 74 halaman
Pembimbing I : Dr. Said Amirulkamar, M.M., M.Si.
Pembimbing II : Arif Akbar, M.A.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Kinerja Pemerintah Gampong Terhadap Infrastruktur Perbaikan Jalan Gampong Blang Teungoh Kec. Kuala Kab. Nagan Raya. Salah satu tujuan dari kinerja pemerintah gampong blang teugoh kec kuala kab Nagan Raya adalah untuk membantu bagi masyarakat dalam perbaikan jalan gampong. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif supaya di peroleh data secara alamiah (natural) dan menyeluruh sesuai dengan data yang di peroleh dari lapangan, Sumber data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melibatkan wawancara dan dokumentasi. Informan kunci terdiri dari kantor geuchik, kaur perencanaan, kaur keuangan, dan masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja pemerintah gampong terhadap infrastruktur perbaikan jalan gampong blang teungoh berjalan dengan baik. Namun terdapat beberapa faktor yang menyebabkan penyelesaian perbaikan jalan gampong tidak efisien dan tidak optimal dalam hal penggunaan tenaga pelaksana. Dan terdapat unsur konflik sosial yang dapat memicu konflik sosial antara masyarakat dengan pemerintah gampong dalam kurangnya akuntabilitas pemerintah gampong. Hasil penelitian mengacu pada indikator-indikator kinerja seperti produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas dan akuntabilitas. Berdasarkan temuan penelitian di sarankan agar pemerintah gampong memahami kebutuhan masyarakat dan lebih transparasi dengan lebih baik sehingga infrastruktur perbaikan jalan gampong dapat berjalan secara optimal.

Kata Kunci : *Kinerja, Pemerintah gampong, Perbaikan jalan gampong*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “kinerja pemerintah gampong terhadap infrastruktur perbaikan jalan gampong blang teungoh kec. Kuala kab. Nagan Raya” Shalawat beriring salam kepada junjungan alam dan suri tauladan Rasulullah shalallahu'alaihiwasallam beserta keluarga dan para sahabat beliau yang telah memperjuangkan agama islam di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan dari kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan dari berbagai pihak yang sifatnya membangun, agar menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Terima Kasih Kepada Allah SWT. Dan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW.
2. Orang Tua Tercinta dan Keluarga Besar yang telah mendoakan dan menyemangati, baik dari segi material maupun nonmaterial.
3. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag selaku Rektor UIN Ar-Raniry.
4. Dr. Muji Mulia, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry beserta jajarannya.
5. Rizkika Lhena Darwin M.A selaku Ketua Prodi Ilmu Politik.
6. Terima Kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Said Amirulkamar, M.M., M. Si selaku pembimbing I dan Arif Akbar, M.A. selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam memberikan bimbingan dan arahan selama masa penulisan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Terima Kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Abdullah Sani, Lc., M.A.

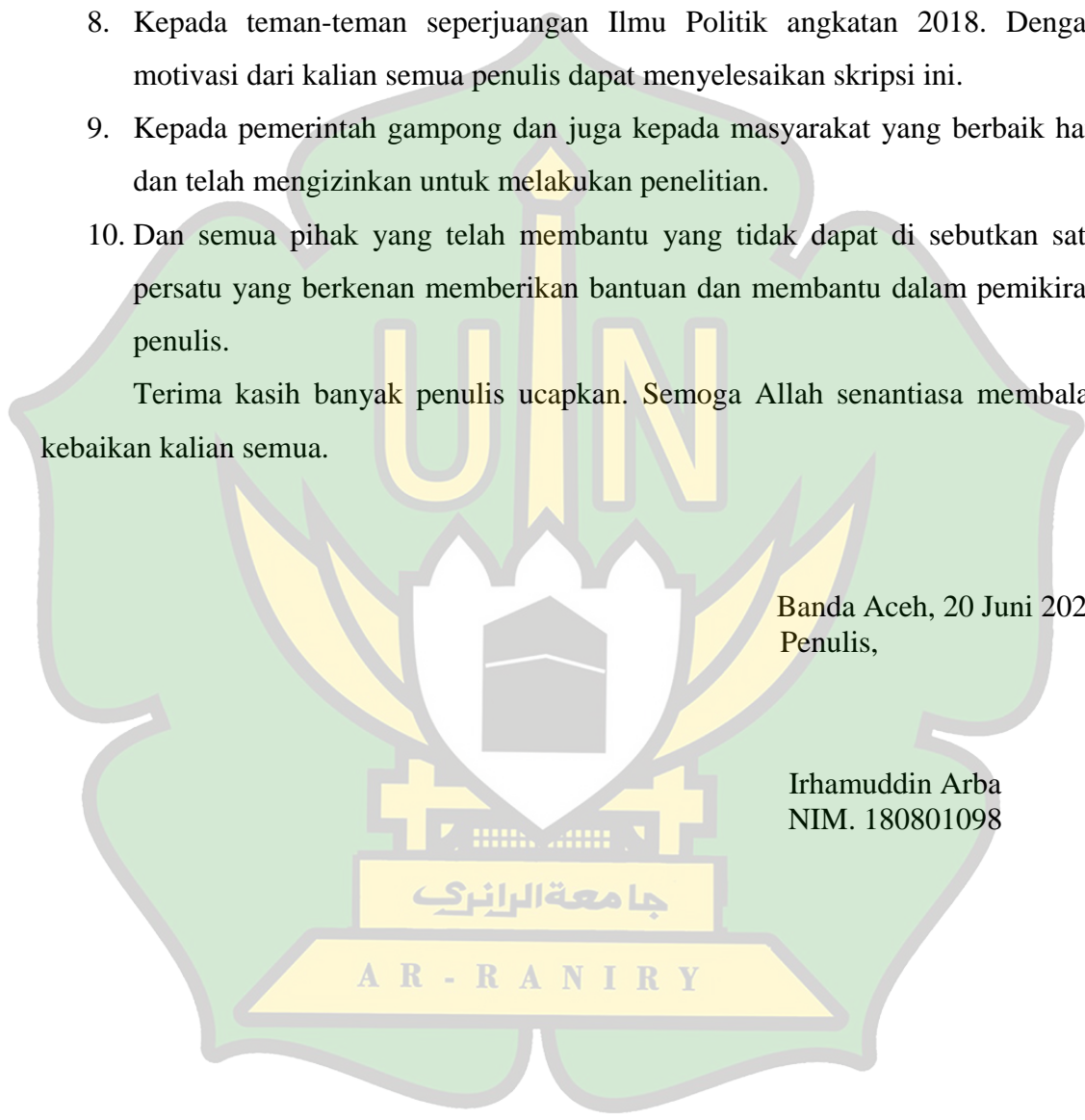
selaku penguji I dan Mukhrijal, S.IP., M.IIP selaku penguji II yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan atas bimbingan, koreksi, dan arahan yang di berikan.

8. Kepada teman-teman seperjuangan Ilmu Politik angkatan 2018. Dengan motivasi dari kalian semua penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada pemerintah gampong dan juga kepada masyarakat yang berbaik hati dan telah mengizinkan untuk melakukan penelitian.
10. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang berkenan memberikan bantuan dan membantu dalam pemikiran penulis.

Terima kasih banyak penulis ucapkan. Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan kalian semua.

Banda Aceh, 20 Juni 2023
Penulis,

Irhamuddin Arba
NIM. 180801098



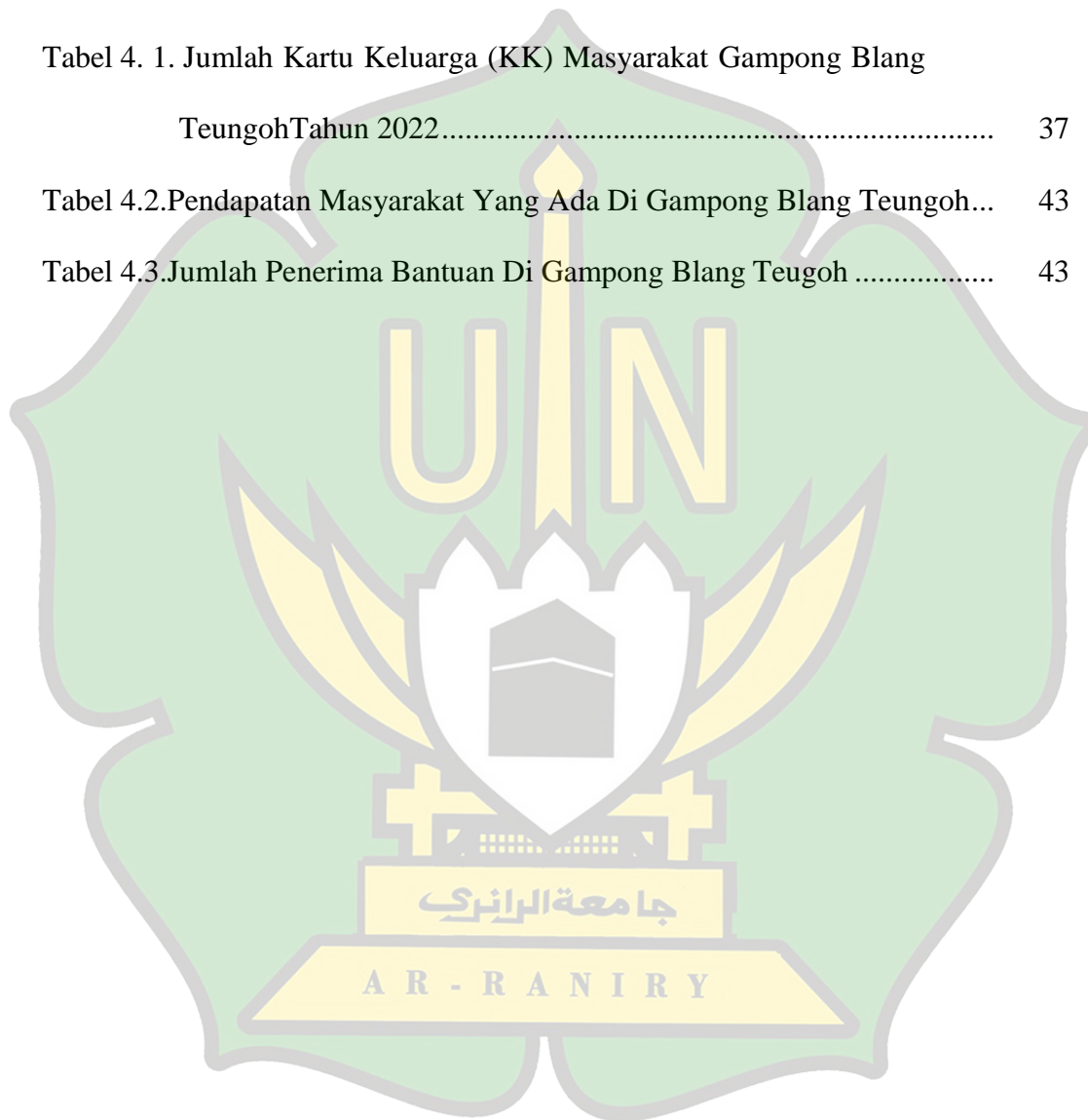
DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Pembahasan Penelitian Yang Relevan	11
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 Kinerja	14
2.2.2 Pemerintah Gampong	22
2.2.3 Infrastruktur Jalan	27
2.3 Kerangka Berfikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Pendekatan Penelitian	34
3.2 Fokus Penelitian	34
3.3 Lokasi Penelitian	35
3.4 Jenis dan Sumber Data	35
3.5 Informan Penelitian	36

3.6 Teknik Pengumpulan Data	37
3.7 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN.....	39
4.1 Profil Gampong Blang Teungoh	39
4.1.1 Letak Geografis	39
4.1.2 Kependudukan	40
4.1.3 Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintah Gampong Blang Teungoh	41
4.1.4 Pertumbuhan Ekonomi	46
4.1.5 Pendidikan	47
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	48
4.2.1 Kinerja Pemerintahan Gampong Terhadap Infrastruktur Perbaikan Jalan Gampong Blang Teungoh Kec. Kuala Kab. Nagan Raya	48
4.2.2 Sumber Konflik Sosial Akuntabilitas Dalam Pembangunan Infrastruktur Perbaikan Jalan Gampong.....	59
4.2.3 Faktor Penghambat dan Tantangan Dalam Pembangunan Infrastruktur Perbaikan Jalan Gampong.....	61
BAB V PENUTUP.....	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Daftar Informan	34
Tabel 4. 1. Jumlah Kartu Keluarga (KK) Masyarakat Gampong Blang Teungoh Tahun 2022.....	37
Tabel 4.2. Pendapatan Masyarakat Yang Ada Di Gampong Blang Teungoh...	43
Tabel 4.3. Jumlah Penerima Bantuan Di Gampong Blang Teugoh	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran VI Dokumentasi dengan Narasumber	68
Lampiran VII Daftar Riwayat Hidup Penulisan	69



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintahan gampong merupakan penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara republik Indonesia. Pemerintahan gampong ialah unsur yang harus ada dalam penyelenggaraan pemerintahan gampong. Berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Gampong pasal 25 bahwa pemerintahan gampong adalah kepala gampong atau di sebut dengan nama lain dan yang di bantu oleh perangkat gampong atau di sebut dengan nama lain.

Menurut siagian mendefinisikan bahwa pembangunan gampong adalah keseluruhan dari proses yang berupa rangkaian usaha usaha yang di lakukan dalam lingkungan gampong dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat gampong serta memperbesar kesejahteraan dalam gampong.

Dalam undang undang Republik Indonesia No.6 Tahun 2014 tentang Gampong pasal 26 ayat 1, jelas mengatakan bahwa “kepala gampong mempunyai kewenangan bidang pelaksanaan pembangunan gampong”, dalam ketentuan tersebut gampong di tuntut untuk lebih mengoptimalkan kinerjanya dalam pembangunan gampong.¹

¹ Budi setiawati dan Ahmad farhani. *Analisis kinerja pemerintah gampong untuk pembangunan Infrastruktur jalan usaha tani di gampong mataram kecamatan susun timur kabupatenbarito timur*, Vol. 3, No 2, September 2019

Pemerintah gampong merupakan pemerintahan secara administratif yang terkecil dan secara langsung dapat berhubungan dengan masyarakat gampong sehingga dapat terlihat permasalahan yang umum pada masyarakat. Oleh karena itu pemerintah gampong harus benar memperhatikan bagaimana perkembangan yang terjadi di gampong dan langkah apa yang selanjutnya dapat di lakukan demi mencapai tujuan yaitu pembangunan dan diwajibkan untuk dapat mengelola dan mengatur urusan sendiri dan fungsi untuk meningkatkan kinerja dari pemerintah gampong saat ini menjadi salah satu objek perhatian pengawasan dalam kinerja. Salah satu bentuk kepedulian pemerintah terhadap Infrastruktur pembangunan gampong dengan adanya dana gampong.

Dana gampong merupakan dana yang berasal dari APBN yang di sebut dengan rekening kas umum Negara (RKUN) sebagai tempat penyimpanan uang Negara dan telah di tetapkan oleh menteri keuangan selaku bendahara Negara. Kemudian di transfer ke daerah melalui rekening kas umum daerah (RKUD) yaitu tempat penyimpanan uang daerah yang telah di tetapkan oleh bupati untuk menampung seluruh penerimaan daerah dan membayar seluruh pengeluaran daerah.

Selanjutnya gampong menerima transfer dari daerah melalui rekening kas gampong yang di peruntukkan sebagai tempat penyimpanan uang untuk penerimaan dana dari daerah dan membayar seluruh pengeluaran gampong yang di catat dalam APB gampong. Kemudian masing-masing pemerintah gampong mempertanggung jawabkan penggunaan dana gampong dan transparan dalam pengelolaan dana gampong tersebut.

Gampong Blang Teungoh adalah Gampong yang terletak di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya, di mana di Gampong Blang Teungoh, pengelolaan dana gampong diawali dengan perencanaan kegiatan pembangunan yang melibatkan warga gampong serta penyusunan jumlah anggaran gampong oleh kepala gampong (GEUCHIK) dan aparatnya. Perencanaan keuangan gampong merupakan point pertama yang ada pengelolaan keuangan gampong dan juga merupakan tahapan awal atau langkah awal dari pengelolaan tersebut. Perencanaan di laksanakan dalam bentuk penyusunan anggaran pendapat dan belanja gampong (APBG) yang berasal dari penyusunan rencana kerja pemerintah gampong (RKPG) yang di hasilkan dari proses musrembang gampong dengan berpatokan pada rencana pembangunan jangka menengah gampong (RPJMG). Perlibatan unsur masyarakat gampong di maksud karena program gampong berasal dari aspirasi masyarakat gampong, kebutuhan masyarakat, potensi dan masalah yang di hadapi oleh masyarakat gampong, selain itu, dengan adanya partisipasi dari masyarakat maka akan mencegah pertentangan dan konflik antara masyarakat dan pemerintahan gampong.

Pembangunan Infrastruktur wilayah gampong lebih mengarah kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat gampong, dan dapat di lihat sebagai upaya mempercepat pembangunan gampong melalui penyediaan sarana dan prasana untuk memberdayakan masyarakat serta upaya mempercepat pembangunan ekonomi daerah yang efektif. Gampong Blang Teungoh merupakan salah gampong yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai buruh tani, akan tetapi kegiatan

tersebut justru menjadi penghambat bagi pekerja buruh tani yang di sebabkan oleh jalan lorong yang buruk yang menjadi penghambat bagi buruh tani di gampong blang teungoh. Jarak yang di tempuh ke tempat kerja sangat jauh dan kebanyakan waktu yang di habiskan untuk berjalan kaki saja apabila jalan lorong jalan sudah di perbaiki sesuai dengan keluhan mas yarakat maka bagi petani bisa menggunakan kendaraan bermotor dan tidak menjadi penghambat bagi buruh tani dan tidak memakan banyak waktu habis untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat gampong blang teungoh. Dan masyarakat sangat memerlukan pembangunan akses lorong jalan tersebut untuk di lalui sehingga dapat membantu akses bagi petani dan buruh ternak.

Adapun kegiatan yang di lakukan oleh pemerintahan gampong harus menunjukkan kinerja sebagai ukuran keberhasilan yang di capai di gampong blang teungoh. Pembangunan yang sangat di prioritaskan dalam pembangunan gampong adalah pembangunan infrastruktur , pembangunan infrastruktur yang sangat di butuhkan oleh masyarakat gampong blang teungoh kecamatan kuala kabupaten Nagan Raya ialah salah satu perbaikan lorong jalan gampong karena mayoritas masyarakat kebanyakan petani dan buruh hewan ternak.

Maka dari segi pembangunan Infrastruktur menjadi salah satu unsur penting dan strategis dalam pembangunan Infrastruktur perbaikan jalan lorong, salah satu perbaikan jalan lorong gampong blang teungoh adalah pembangunan jalan lorong yang sudah di laksanakan dari awal tahun 2021-2022 di gampong blang teungoh kecamatan kuala kabupaten Nagan Raya dapat di lihat dari jumlah anggaran dari

tahun 2021-2022 sebagai berikut:

1. Tahun anggaran 2021 gampong blang teugoh menerima anggaran sebesar Rp.741.621.000,00. Dan anggaran yang di gunakan dalam pembangunan Infrastruktur sebesarRp.137.481.120,00, infastruktur yang di bangun:

- a. Pembangunan jalan lorong dengan anggaran Rp.71.350.000.00

2. Tahun anggaran 2022 gampong blang teugoh menerima anggaran sebesar Rp.888.321.000,00. Dan anggaran yang di gunakan dalam pembangunan gampong sebesar Rp.92.065.680,00, Infrastruktur yang di bangun

Dalam penelitian ini peneliti terfokus pada anggaran dana gampong blang teugoh terhadap pembangunan Infrastruktur perbaikan jalan lorong dari tahun 2022, pemerintah gampong blang teugoh dalam proses pembangunan Infrastruktur yang telah di tetapkan sebelumnya selalu melibatkan masyarakat yang mana peran masyarakat sangat membantu mempercepat proses pembangunan, selain itu juga masyarakat blang teugoh di jadikan sebagai pekerja yang di gunakan dalam pembangunan Infrastruktur pembangunan seperti semen, pasir, dan material batu.

Pembangunan Infrastruktur Gampong Blang Teugoh di laksanakan secara bersamaan dengan tujuan agar proses pembangunan gampong dapat selesai sesuai dengan waktu yang telah di tetapkan, namun kenyataan terdapat juga keluhan dari masyarakat gampong blang teugoh yang mana aparat gampong blang teugoh bersikap tertutup kepada masyarakat tentang anggaran dalam setiap pembangunan

seperti salah satunya perbaikan jalan lorong gampong yang tidak optimal dan masih banyak jalan yang tidak sesuai dengan anggaran gampong, selain itu peneliti melihat pembangunan yang asal-asalan atau kurang bermanfaat bagi masyarakat gampong blang teungoh yang berakibat banyak keluhan tentang pembangunan salah satu tentang perbaikan jalan lorong gampong.

Akan tetapi kinerja pemerintahan gampong bidang infrastruktur jalan di tuntut untuk lebih transparan dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawab kepada masyarakat gampong blang teungoh. Oleh karena itu penelian terhadap kinerja merupakan suatu kegiatan yang sangat penting karena dapat di gunakan sebagai keberhasilan kinerja pemerintahan gampong dalam mencapai visi misinya.² Sehingga program-program yang d laksanakan lebih transparan.

Namun kenyataan sampai saat ini pembangunan jalan lorong gampong masyarakat yang di buat oleh pemerintahan gampong hanya sebagian yang optimal sehingga sebagian masyarakat mengatakan jalan lorong lainnya belum optimal, sehingga masyarakat gampong masih mengeluh karena akses jalan yang tidak memadai, jika hujan lebat kondisi jalan licin dan rusak yang akan menimbulkan keresahan masyarakat gampong blang teungoh dalam berkegiatan, sehingga kendaraan bermotor tidak bisa melalui jalan tersebut sehingga hanya bisa di tempuh dengan jalan kaki.

Oleh karena itu kurang nya pembangunan infastuktur yang terjadi di

² Simanmora, B. (2003). *Penilaian Kinerja Dalam Manajemen Perusahaan* Jakarta : Gramedia Pustaka

gampong blang teungoh kecamatan kuala kabupaten Nagan Raya seperti perbaikan jalan lorong yang menyebabkan banyak keluhan dari masyarakat sekitar, banyak dari masyarakat yang menganggap bahwa kinerja pemerintah gampong dalam mengatasi pembangunan infrastruktur belum maksimal, sedangkan pembangunan Infrastruktur ini sudah berjalan kurang lebih 1 tahun.

Pembangunan infrastruktur yang berkualitas akan menciptakan kemakmuran bagi masyarakat karena ini hal yang harus di pikirkan adalah kita harus mampu membangun sebuah infrastruktur yang saling terintegritas satu sama lainnya. Karena ini merupakan sebuah kemampuan bangsa dalam melaksanakan pembangunan maka sering kali melihat jalan yang rusak, jembatan yang rusak dan akses lorong yang rusak ini adalah gambaran yang sangat buruk dan tidak bisa terus menerus terjadi.³ Birokrasi yang memiliki kinerja buruk dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat akan sangat mempengaruhi kinerja pemerintahan dan masyarakat di Gampong Blang Teungoh.

Jika mendengar kata birokrasi maka langsung yang ada dalam pikiran adalah bahwa kita akan berhadapan dengan suatu prosedur yang ber belit dari meja satu ke meja lainnya yang ujungnya adalah biaya yang serba mahal.⁴ Berdasarkan pengertian birokrasi merupakan organisasi tersebut yang terdiri dari kelembagaan, aparat sistem prosedur dalam melaksanakan kegiatan demi kepentingan umum atau

³ Rosaliana,M.(2013). *Kinerja Pemerintah Gampong Dalam Pembangunan Infrastruktur*(Studi Kasus Di Gampong Kuala Lapang Dan Gampong Taras Kecamatan Malinau Barat Kabupaten Malinau)

⁴ A. Rahman, *Sistem Politik Indonesia*, Yogyakarta, graham ilmu, 2007. Hal 169

masyarakat. Organisasi organisasi tersebut yang terdiri dari kelembagaan, aparat sistem prosedur merupakan suatu kelompok khusus dalam masyarakat yang memiliki cita cita dan nilai nilai bersama, selain itu juga sebagai suatu kelompok yang mempunyai kekuasaan tersendiri dan itu mempunyai tanggung jawab yang khusus.⁵

Di sisi lain juga Infrastruktur jalan yang di bangun juga dapat menumbuhkan rasa memiliki dan rasa tanggung jawab masyarakat dalam mengelola dan memelihara proyek jalan tersebut apabila insfrasruktur jalan tersebut di bangun sesuai dengan keluhan dan keinginan masyarakat di gampong blang teugoh tersebut.

Bukan hanya itu saja berdasarkan informasi awal peneliti menemukan fakta di lapangan bahwa kinerja pemerintahan gampong khususnya dalam infrastruktur lorong jalan di Gampong Blang Teungoh masih kurang. Akan tetapi jalan yang di gampong memang cukup memperhatikan apabila musim hujan datang maka ada sebagian jalan tergenang air, banyaknya jalan yang memiliki lubang dan licin, sedangkan ini merupakan lorong jalan akses bagi petani dan buruh ternak yang menjadi akses masyarakat keluar masuk dalam bekerja. Pemerintahan gampong nampaknya kurang menangani hal ini karenanya peneliti tertarik untuk mengetahui mengapa hal ini bisa terjadi, apa saja kendala yang ada sehingga selama ini jalan tersebut tidak terjadi perbaikan, maka dari itu penulis tertarik untuk menggali permasalahan tersebut.

⁵ *Ibid*

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi sejauh mana, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kinerja Pemerintahan Gampong Terhadap Infrastruktur Perbaikan Jalan Gampong Blang Teungoh Kec. Kuala Kab. Nagan Raya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja pemerintahan gampong terhadap infrastruktur perbaikan jalan gampong blang teungoh kecamatan kuala kabupaten Nagan Raya ?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dan tantangan dalam menjalankan Infrastruktur jalan gampong blang teungoh kecamatan kuala kabupaten Nagan Raya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

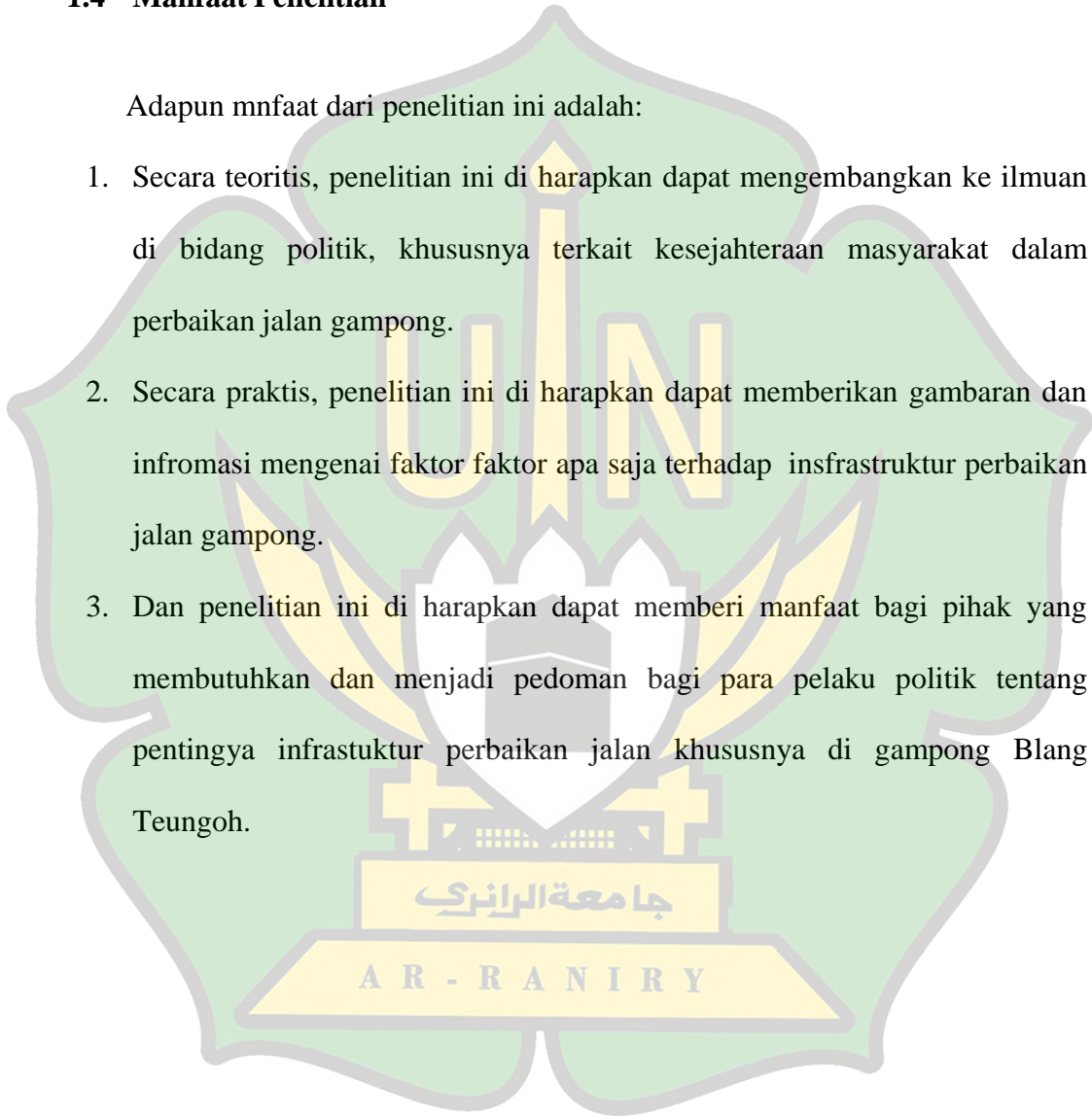
1. Untuk mengetahui kinerja pemerintahan gampong terhadap infrastruktur perbaikan jalan gampong blang teungoh kecamatan kuala kabupaten Nagan Raya.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja penghambat dan tantangan dalam

menjalankan infrastruktur perbaikan jalan gampong blang teungoh kecamatan kuala kabupaten Nagan Raya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun mnfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini di harapkan dapat mengembangkan ke ilmuian di bidang politik, khususnya terkait kesejahteraan masyarakat dalam perbaikan jalan gampong.
2. Secara praktis, penelitian ini di harapkan dapat memberikan gambaran dan infromasi mengenai faktor faktor apa saja terhadap insfrastruktur perbaikan jalan gampong.
3. Dan penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat bagi pihak yang membutuhkan dan menjadi pedoman bagi para pelaku politik tentang pentingya infrastuktur perbaikan jalan khususnya di gampong Blang Teungoh.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pembahasan Penelitian Yang Relevan

Pertama jurnal Budi Setiawan dan Ahmad Farhani yang berjudul : “*Analisis Kinerja Pemerintahan Gampong Untuk Pembangunan Infrastruktur Jalan Usaha Tani Desa Matarah Kecamatan Dusun Timur Kabupaten Barito Timur*” tahun 2019. Penelitian ini berfokus pada permasalahan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja pemerintahan gampong untuk pembangunan Infrastruktur jalan usaha tani di Desa Matarah Kecamatan Dusun Timur Kabupaten Barito Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja pemerintahan Desa Matarah Kecamatan Dusun Timur Kabupaten Barito Timur dalam pembangunan Infrastruktur jalan usaha tani selama ini sudah berjalan baik, berdasarkan indikator indikator, produktivitas, responsivitas, responsibilitas, akunsibilitas. Faktor yang menghambat kinerja pemerintahan gampong dalam pembangunan Infrastruktur jalan usaha tani ialah : faktor internal kurangnya kemampuan SDM pemerintahan gampong, kenaikan harga material. Faktor eksternal kurangnya partisipasi masyarakat, adanya masyarakat yang tidak mendukung pembangunan Infrastruktur jalan usaha tani. Persamaan penelitian peneliti dengan peneliti budi setiawan dan ahmad farhani yaitu sama-sama membahas tentang kinerja pemerintah gampong dalam pembangunan Infrastruktur jalan, sedangkan perbedaannya yaitu waktu dan

lokasi penelitian.

Kedua, jurnal dari Rizky A. Prasajo dan Luluk fauziah yang berjudul : *“Peran Pemerintahan Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sedatigede Kecamatan Sedate Kabupaten Sidoarjo”* pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran pemerintahan masyarakat dalam pembangunan gampong sedatigede kecamatan sedate kabupaten sidoarjo serta bagaimana faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemerintah dalam pembangunan desa Sedatigede sangat besar cukup baik dan seimbang. Kerja sama mereka bersifat mutualistik yang para pihak memahami posisi dan peran dalam pembangunan desa. Desa pemerintah berperan dalam memfasilitasi masyarakat dan memberikan pembinaan yang baik kepada masyarakat tentang tujuan pembangunan yang akan dilakukan. Masyarakat memainkan berperan dalam menyumbangkan ide, tenaga, dan materi dalam suksesi pembangunan. Sedangkan faktor pendukung dalam kerjasama ini menggunakan masyarakat manusia pendekatan dan mereka memiliki pemahaman yang baik tentang posisi dan perannya perkembangan. Selain itu, faktor penghambatnya adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan hal tersebut kebersihan lingkungan serta masih adanya anggapan bahwa pemerintah berada di bawah rakyat dan objek dalam pembangunan pengawasan. Persamaan penelitian peneliti dengan peneliti Rizky A. Prasajo dan Luluk fauziah yaitu sama-sama membahas tentang pembangunan, sedangkan perbedaannya yaitu lebih terfokus pada pembangunan gampong.

Ketiga , skripsi dari Risky Akbar Prasajo Universitas Muhammadiyah

Sidoarjo yang berjudul “*Peran Pemerintahan Masyarakat Dalam Pembangunan Desa*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tercapainya kesejahteraan masyarakat di antara indikator tercapainya kesejahteraan masyarakat dapat di lihat dari menurunnya angka kemiskinan, untuk mrncapai tujuan tersebut, berbagai formula pembangunan telah di rancang dan di terapkan. Berbagai perubahan paradigma di lakukan. Bentuk perubahan paradigam pembangunan paling mendasar terjadi pada perubahan paradigma *production centered development* (pembangunan berbasis produksi) ke paradigma *people oriented development* (pembangunan berbasis masyarakat). Perubahan tersebut di dasari karena paradigma *production centered development* lebih menitik beratkan pada hasil pembangunan itu sendiri, bukan pada masyarakat. Sehingga masyarakat lebih di anggap sebagai obyek pembangunan. Sedangkan paradigma *people orienyed development* lebih menitik beratkan pada masyarakat dan menganggap masyarakat sebagai subjek pembangunan yang bersama-sama melakukan dan mendapatkan hasil dari pembangunan. Persamaan penelitian peneliti dengan risky akbar prasojo yaitu sama-sama membahas tentang pembangunan desa (Gampong), sedangkan perbedaanya yaitu penelii lebih fokus kepada kinerja pemerintah gampong dalam infastrukur pembangunan jalan.

Keempat, skripsi dari Muh Ismail, Univesitas Uin Alauddin Makassar yang berjudul “*Kinerja Politik Pemerintahan Desa (Studi Terhadap Perbaikan Jalan Desa Baraya Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto)*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja kepala desa dalam pembangunan Infrastruktur jalan belum maksimal, kondisi ini di ketahui dari banyaknya keluhan masyarakat akan

kinerja kepala desa, selanjutnya mengenai faktor yang menghambat kinerja pembangunan Infrastruktur jalan di desa baray yaitu kurangnya biroraksi desa serta faktor lain itu faktor kesehatan yang di alami oleh kepala desa kurang bisa mengkoordinasi bawahanya sehingga kurang maksimal dalam memimpin desa baraya, serta lahan dan tanah mereka untuk di gunakan sebagai perbaikan jalan desa. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu masyarakat yang antusias membantu dalam pembangunan Infrastruktur. Persamaan penelitian peneliti dengan muh ismail yaitu sama-sama membahas tentang kinerja, sedangkan pebedaannya yaitu peneliti lebih fokus kepada kinerja pemerintah gampong.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Kinerja

Bernardin dan rusel memberikan penegertian kinerja adalah *'performance is defined as the record of oatcomesproduce on a specified job fungtion or aktifity during time periode*. Kinerja adalah catatan tentang hasil-hasil yang di peroleh dari fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan dalam kurun waktu tertentu. Menurut Gibsonjob performance adalah hasil pekerjaan yang terkait dengan tujuan organisasi, sementara menurut Llias kinerja adalah penampilan hasil kerja personil ataupun organisasi, penampilan hasil karya tidak terbatas kepada personil yang memangku jabatan fungsional ataupun strukktural tetapi juga kepada keseluruhan jajaran personil di dalam organisasi.⁶

⁶ Anggraini Alamsyah, *Etika Politik*, Uin Auluddin Makassar 2012. Hal 165

Pengertian kinerja lainnya di kemukakan oleh payama simajuntak yang mengemukakan kinerja adalah tingkat pencapain hasil atas pelaksanaan tugas tertentu, kinerja perusahaan adalah tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan kinerja perusahaan atau organisasi termasuk kinerja masing masing individu dan kelompok kerja dalam organisasi tersebut, perangkat gampong di harapkan memiliki kinerja yang baik sehingga dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan di harapkan.⁷ Perangkat gampong di harapkan oleh masyarakat gampong memiliki kinerja yang baik sehingga dapat melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan apa yang di harapkan, adapun yang di gunakan untuk mengetahui kinerja perangkat gampong dalam melakasakan tugasnya maka penulis menggunakan orientasi pada kinerja menurut agus dwiyanto menggemukan ukuran tingkat kinerja, sebagai berikut:

1. Produktivitas ialah produktivitas tidak hanya mengukur tingkat efisien tetapi juga mengukur efektivitas pelayanan. Produktivitas pada umumnya di pahami sebagai rasio antar input dan output.
2. Kualitas layanan ialah kualitas layanan cenderung semakin penting dalam menjelaskan kinerja organisasi pelayanan publik. Kepuasan masyarakat bisa menjadi tolak ukur untuk menilai kinerja organisasi publik. Banyak pandangan negatif yang terbentuk mengenai organisasi muncul karena ketidakpuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang di terima dari

⁷ Indra Merev Waani, *Kinerja Birokrasi Pemerintahan Gampong Dalam Upaya Peningkatan Public*. Vol 1, No 3 2014.

organisasi publik. Dengan demikian kepuasan masyarakat terhadap layanan dapat di jadikan indikator kinerja organisasi publik.

3. **Responsibilitas** ialah **responsibilitas** menjelaskan apakah pelaksanaan kegiatan organisasi publik itu di laksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar, atau sesuai dengan kebijakan organisasi baik yang eksplisit maupun implisist. Oleh karena itu **responsibilitas** bisa saja pada suatu ketika berbenturan dengan **responsivitas**.
4. **Responsivitas** ialah kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda prioritas pelayanan dan mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Secara singkat **responsivitas** di sini menunjukkan pada keselarasan antara program dan kegiatan pelayanan dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.
5. **Akuntabilitas** ialah **akuntabilitas** yang menunjukkan pada sebesarapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi publik tunduk pada kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Suatu kegiatan organisasi publik memiliki **akuntabilitas** tinggi kalau kegiatan itu di anggap benar dan sesuai dengan nilai dan norma yang berkembang dalam masyarakat.⁸

Berdasarkan uraian di atas apabila perangkat gampong memiliki kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dengan baik maka

⁸ Mailantang, A.F.P., Gosal,R.,& kairupun,j, (2018). *Kinerja Aparatur Pemerintahan Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Public Di Gampong Baitumbalago dan Ensen Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud*. Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan

pembangunan gampong dapat di laksanakan dengan baik dan dapat tercapai dengan sesuai keluhan masyarakat gampong,oleh karena itu dalam pelaksanaan harus melakukan namanya strategi yang bukan memandang masyarakat bukan hanya sebagai sebuah objek tetapi sebagi subjek pembangunan yang mampu meningkat taraf kehidupan.⁹

Adapun pendapat lainnya yang di kemukakan oleh Lenfile mengemukakan beberapa indikator kinerja yang efektif, sebagai berikut:

1. Ketepatan waktu kerja. Pegawai harus datang dan pulang kerja sesuai dengan aturan dan tetap bekerja di tempat kerja selama jam kerja secara teratur dan benar.
2. Kepatuhan terhadap aturan kerja. Peraturan dan sistem kerja yang di buat menjadi pedoman kerja yang harus di patuhi secara baik dan benar.
3. Kuantitas dan kualitas kerja yang memuaskan. Pekerjaan yang di lakukan harus memenuhi kuantitas dan kualitas yang tinggi, sehingga memuaskan bagi organisasi bersangkutan.
4. Penyelesaian pekerjaan dan semangat kerja yang baik. Kinerja tidak hanya menyangkut ketaatan seorang pegawai pada organisasi tetapi juga menyangkut dengan semangat dalam berkerja.
5. Hubungan dan komunikasi yang efektif. Kinerja yang baik tidak akan

⁹ Djen ahmad idrus, *Peran Kepala Gampong Kanjilo Dalam Memperdayakan Masrakat Di Bidang Pembangunan Infasturktur Gampong*, Skripsi Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ushuluddin, Fisalsaft Dan Politik , Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar .2015.HAL.48

muncul tanpa ada hubungan dan komunikasi yang efektif antara pemimpin dan staff.

6. Mampu memberi kontribusi dan nilai tambah. Kinerja yang baik akan memotivasi dalam bekerja dan menjadi suatu yang di hargai.
7. Tanggung jawab terhadap aset organisasi. Pegawai yang memiliki kinerja yang baik akan selalu bertanggung jawab dengan baik pada setiap penggunaan atau memanfaatkan aset organisasi.¹⁰

Selanjutnya di kemukakan oleh edi sutrisno yaitu kinerja pada umumnya di kaitkan dengan pencapaian hasil dan standar kerja yang di tetapkan. Adapun indikator kinerjanya sebagai berikut:

1. Hasil kerja ialah tingkat kuantitas maupun kualitas yang telah di hasilkan dan sejauh mana pengawasan di lakukan.
2. Pengetahuan pekerjaan ialah tingkat pengetahuan yang terkait dengan tugas pekerjaan yang akan berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas dari hasil kerja.
3. Inisiatif ialah tingkat inisiatif selama melakukan tugas pekerjaan khususnya dalam hal penanganan masalah yang timbul.
4. Kecekatan mental ialah tingkat kemampuan dan kecepatan dalam menerima intruksi kerja dan menyesuaikan dengan cara kerja yang ada.

¹⁰ Lenfi juniato, (2020), *tentang indikator kinerja yang efektif*.

5. Sikap ialah tingkat semangat kerja serta sikap positif dalam melaksanakan tugas pekerjaan.
6. Disiplin waktu dan absensi ialah tingkat ketetapan waktu dan tingkat kehadiran absensi,¹¹

Menurut Agus Dharma mengatakan hampir semua cara pengukuran kinerja sebagai berikut :

1. Kualitas yaitu mutu yang harus dihasilkan (tepat atau tindakannya). Pengukuran kualitas keluaran mencerminkan pengukuran tingkat kepuasan, yaitu seberapa baik penyelesaian. Ini berkaitan dengan bentuk keluaran.
2. Ketetapan waktu yaitu sesuai tidaknya dengan waktu yang ditentukan. Pengukuran ketetapan waktu merupakan jenis khusus dari pengukuran kualitatif.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, selain beberapa indikator kinerja seperti yang diuraikan di atas, juga ada beberapa faktor yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas kinerja individu atau organisasi. Oleh karena itu, dikemukakan oleh Bernardi & Russe terdapat lima indikator yang dapat mempengaruhi kinerja sebagai berikut :

1. Kualitas (*quality*) adalah tingkat di mana hasil aktifitas yang dilakukan mendekati sempurna dalam arti menyesuaikan beberapa ideal dari

¹¹ Sumiati, dan Riska, Y. (2021). Pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai. 3 Desember, 473-482.

penampilan aktifitas maupun memenuhi tujuan yang di harapkan dari suatu aktifitas.

2. Kuantitas (*quantity*) adalah jumlah yang di hasilkan dalam istilah unit, jumlah siklus aktifitas yang di selesaikan.
3. Ketepatan waktu (*timeliness*) adalah tingkat suatu aktifitas di selesaikan pada waktu awal yang di inginkan, di lihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktifitas lain.
4. Efektivitas biaya (*cost effectiveness*) adalah tingkat penggunaan sumber daya manusia, organisasi di maksimalkan dengan maksud menaikkan keuntungan atau mengurangi kerugian dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya.
5. Hubungan antar perseorangan (*interpersonal impact*) adalah tingkatan di mana seseorang karyawan mampu untuk mengembangkan perasaan saling menghargai, niat baik, dan kerjasama antar karyawan yang lain dan juga bawahannya.

Pengukuran kinerja pada dasarnya di gunakan untuk penilain atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan, program, dan kebijakan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah di tetapkan dalam rangka mewujudkan misi penetapan pencapain indikator kerja. Pengukuran kinerja (*permonance maesurement*) ialah suatu metode atau alat yang di gunakan untuk mencatat dan menilai pencapain pelaksanaan kegiatan berdasarkan tujuan, sasaran, strategi,

sehingga dapat di ketahui kemajuan suatu organisasi, serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas.

Selain itu juga pengukuran kinerja adalah hal yang penting dalam manajemen program serta keseluruhan, karena kinerja yang dapat di ukur akan mendorong pencapaian kinerja tersebut. Pengukuran kinerja dapat di lakukan secara terus menerus dan berkesimbangan sehingga dapat memberikan feedback yang penting dalam mencapai keberhasilan. Pengukuran kinerja yang tepat dapat di lakukan dengan berbagai cara, sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa persyaratan yang di inginkan pelanggan yang terpenuhi.
2. Mengusahakan standar kinerja untuk menciptakan perbandingan.
3. Mengusahakan jarak bagi orang untuk memonitoring tingkat kinerja.
4. Menetapkan arti penting masalah kualitas dan menentukan prioritas apa yang di perhatikan.
5. Menghindari konsekuensi dan rendahnya kualitas.
6. Mengusahakan *feedback* untuk mendorong usaha perbaikan¹²

Dari beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan oleh peneliti berkaitan dengan penelitian kinerja pemerintahan, bahwa kinerja merupakan proses pencapaian tujuan tertentu dan dalam kurun waktu tertentu, sesuai tanggung jawab masing masing dengan batasan yang telah di tetapkan dengan memfokuskan pada

¹² Watkaat, A. J. (2020). *Pengaruh kinerja aparatur pemerintahan terhadap mutu pelayanan di gampong tumbur kecamatan wartambrian kabupaten kepulauan tanimbar*. Journal sekolah tinggi ilmu ekonomi saumlaki, 2(1),1-11

tujuan yang ingin di capai melalui visi misi organisasi yang tercantum dalam rencana strategis secara jelas dan agar nantinya terlihat hasil kinerja yang memuaskan.

2.2.2 Pemerintah Gampong

Pemerintah gampong adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintahan gampong dan badan permusrawatan gampong dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang di akui dan di hormati dalam sistem pemerintahan Negara kesatuan republik Indonesia.¹³

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Gampong yang memberikan penjelasan mengenai pengertian gampong di kemukakan bahwa pasal 1 ayat 1 di sebutkan bahwa

“Desa atau yang di sebut gampong adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan alat istiadat setempat yang dia akui dan di hormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan republik indonesia”.¹⁴

Pemerintahan gampong adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Atau kata lain mengatakan pemerintahan gampong adalah kepala gampong atau yang di sebut dengan nama lain di bantu perangkat gampong sebagai unsur penyelenggara pemerintahan gampong, sebagaimana di maksud

¹³ PPRI No.72 tahun 2005 tentang gampong. Rosalina 2013

¹⁴ Sumber Wikipedia, tentang pemerintah gampong,diskominfo banda aceh tahun 2017

dalam UU No. 6 Tahun 2014 pasal 23 adalah kepala gampong atau di sebut dengan nama lain dan di bantu oleh perangkat gampong atau yang di sebut dengan nama lain.¹⁵

Tugas dan fungsi pemerintah gampong sebagai berikut :

1. Melaksanakan kegiatan pemerintah gampong.
2. Melaksanakan pembangunan gampong.
3. Pembangunan masyarakat gampong.
4. Memberdayakan masyarakat gampong.
5. Pemeliharaan prasarana dan pelayanan gampong.

Perangkat Desa/Gampong bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas tertentu. Diperkirakan dengan menjalankan pembagian kerja, setiap gampong akan beroperasi secara maksimal. Organisasi Pemerintah Gampong, termasuk tanggung jawab dan fungsinya, adalah sebagai berikut:

1. Kepala Desa Kepala (GEUCHIK)

Gampong adalah Kepala Pemerintahan Desa atau yang disebut dengan nama lain, dan dibantu oleh perangkat gampong sebagai komponen penyelenggaraan pemerintahan gampong, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 3 mempunyai tanggung jawab melaksanakan pemberdayaan gampong dan penyelenggaraan pemerintahan.

2. Badan Pemerintahan Gampong (BPG)

¹⁵ Undang undang republik Indonesia nomor 6 tahun 2014 tentang gampong

Badan Pemerintah Gampong adalah badan yang anggotanya dipilih secara demokratis berdasarkan teritorialitas sebagai wakil desa. BPG memiliki tiga tanggung jawab utama: mengakomodasi dan mengarahkan ambisi masyarakat, memantau kinerja kepala desa/geuchik, serta mendiskusikan dan mencapai kesepakatan tentang rencana peraturan gampong.

3. Sekretaris Gampong

Sekretaris Gampong merupakan perwakilan masyarakat yang mendukung kepala desa/geuchik dalam menjalankan tugasnya. Tugas sekretaris meliputi menyiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi gampong, membantu menyusun peraturan gampong dan bahan laporan penyelenggara pemerintahan gampong, serta melaksanakan tugas lain yang didelegasikan oleh kepala gampong.

4. Kepala Urusan

Menurut Pasal 17 ayat 3 dan 4 Qanun Kota Banda Aceh Nomor 1 Tahun 2019 tentang Pemerintahan Gampong, Kepala Urusan dibagi menjadi dua kelompok, sebagai berikut:

1) Kepala Urusan Umum dan Perencanaan

Selain mengatur administrasi perangkat gampong, Kepala Urusan Umum dan perencanaan juga bertanggung jawab untuk memasok infrastruktur untuk gampong dan perangkat kantor, mengatur pertemuan, mengelola aset, inventarisasi, dan perjalanan dinas. Koordinasi kegiatan perencanaan, penyusunan RAPPG, pendataan dalam rangka pembangunan, monitoring

dan evaluasi program, dan penyusunan laporan adalah seluruh kegiatan pelayanan publik.

2) Kepala Urusan Keuangan

Kepala Urusan Keuangan melaksanakan urusan pengelolaan keuangan. Urusan administrasi penghasilan Keuchik, Perangkat Gampong, Tuha Peut Gampong, dan lembaga pemerintah gampong lainnya ditangani oleh Kepala Urusan Keuangan.

Pemerintah gampong memiliki beberapa fungsi utama lainnya dalam mengelola dan memajukan gampong. Berikut adalah beberapa fungsi pemerintah gampong:

1. Pelayanan Publik adalah Pemerintah gampong bertanggung jawab dalam menyediakan berbagai layanan publik kepada masyarakat gampong. Hal ini meliputi pelayanan administrasi seperti pembuatan Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, dan Surat Keterangan Domisili, serta pelayanan kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur dasar seperti jalan, irigasi, dan sanitasi.
2. Perencanaan dan Penganggaran adalah Pemerintah gampong memiliki peran penting dalam merencanakan pembangunan dan penggunaan anggaran gampong. Mereka mengumpulkan aspirasi masyarakat gampong, menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG), dan menetapkan prioritas pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi gampong.

3. Pembangunan dan Pengembangan gampong adalah Pemerintah gampong mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan pembangunan gampong sesuai dengan rencana yang telah disusun. Mereka berperan dalam membangun dan memelihara infrastruktur, mengembangkan sektor ekonomi lokal, meningkatkan aksesibilitas, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat gampong.
4. Pengelolaan Sumber Daya Alam adalah Pemerintah gampong memiliki tugas untuk mengelola dan melindungi sumber daya alam di wilayah gampong. Mereka bertanggung jawab dalam mengatur penggunaan lahan, menjaga kelestarian lingkungan, dan mempromosikan praktik-praktik pertanian, perikanan, dan peternakan yang berkelanjutan.
5. Pemberdayaan Masyarakat adalah Pemerintah gampong berperan dalam meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat gampong. Mereka mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan, mengorganisir kegiatan sosial, budaya, dan ekonomi, serta memberikan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat gampong.
6. Penyelesaian Sengketa adalah Pemerintah gampong berperan dalam penyelesaian sengketa atau konflik yang terjadi di tingkat gampong. Mereka dapat menjadi mediator dalam penyelesaian perselisihan antara warga gampong, dalam kasus yang lebih kompleks, mengkoordinasikan dengan pihak yang berwenang di tingkat yang lebih tinggi.

Maka aparat pemerintahan gampong diuntut dapat menunjukkan kinerjanya melalui tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemerintah gampong, karena bersentuhan langsung dengan masyarakat sehingga akan lebih memahami keadaan dan kondisi masyarakat. Adapun pemerintah gampong memiliki tiga fungsi utama yaitu:

1. Pelayanan kepada masyarakat gampong.
2. Fungsi manajemen operasi atau pengembangan.
3. Fungsi manajemen atau registrasi.

Fungsi administrasi seluruh gampong dan pemerintahan gampong tidak dapat di laksanakan secara normal jika tidak ada dukungan kelembangaan untuk melaksanakan tanggung jawab masing-masing lembaga semaksimal mungkin. Menyadari pentingnya akan tugas administrasi pemerintahan gampong, geuchik gampong, dan aparat gampong harus berupaya mengembangkan keterampilan dan kemampuannya dalam melaksanakan tugas di bidang pemerintahan dan sosial.

2.2.3 Infrastruktur Jalan جامعة الرانري

Infrastruktur jalan merupakan lokomotif untuk menggerakkan pembangunan ekonomi bukan hanya di perkotaan tetapi juga di wilayah gampong. Dengan melalui proyek, sektor Infrastruktur dapat menciptakan lapangan kerja yang menyerap jutaan tenaga kerja di Indonesia. Infrastruktur jalan di gampong adalah komponen penting dalam pengembangan dan konektivitas suatu wilayah. Berikut ini beberapa informasi umum mengenai infrastruktur jalan di gampong:

1. Jaringan Jalan adalah Infrastruktur jalan di gampong biasanya terdiri dari jaringan jalan lokal yang menghubungkan berbagai titik di dalam gampong serta jalan penghubung ke gampong-gampong tetangga. Jaringan jalan ini mencakup jalan aspal, jalan tanah, dan jalan setapak, tergantung pada tingkat pengembangan dan aksesibilitas gampong tersebut.
2. Perawatan Jalan adalah Perawatan jalan di gampong meliputi pemeliharaan rutin seperti perbaikan lubang dan retakan, pengaspalan ulang, dan pemeliharaan drainase untuk mencegah banjir. Pemeliharaan jalan dapat dilakukan oleh pemerintah gampong, pemerintah kabupaten/kota, atau instansi terkait.
3. Pembangunan Jalan Baru adalah Jika gampong mengalami perkembangan atau membutuhkan aksesibilitas yang lebih baik, pembangunan jalan baru mungkin diperlukan. Pembangunan jalan baru dapat dilakukan oleh pemerintah gampong dengan dukungan pemerintah kabupaten/kota atau lembaga lainnya.
4. Pengamanan dan Tanda Lalu Lintas adalah Infrastruktur jalan juga meliputi pengaturan lalu lintas dan tanda-tanda peringatan untuk meningkatkan keselamatan pengguna jalan. Ini termasuk penempatan rambu lalu lintas, marka jalan, lampu lalu lintas, dan zebra cross di tempat yang diperlukan.
5. Transportasi Umum adalah Jika gampong memiliki layanan transportasi

umum, infrastruktur jalan juga mencakup halte bus atau tempat parkir, jalur khusus bus, atau stasiun kereta api jika ada.

Dalam hal pembangunan fisik atau Infrastruktur, Effendi menyebutkan bahwa pentingnya pembangunan Infrastruktur yang memadai berupa ketersediaan fasilitas pelayanan publik baik sarana pendidikan sarana kesehatan, masjid, listrik, jalan, jembatan, transportasi, air bersih, drainase, teknologi dan komunikasi bertujuan agar masyarakat dapat bergerak lebih dinamis dan mempermudah kegiatan ekonomi,serta agar para investor mau menanamkan modalnya di daerah, apabila tidak demikian biaya yang di keluarkan untuk penanaman modal menjadi lebih besar dan berpengaruh pada harga produk yang dihasilkan dan tentunya akan lebih mahal di bandingkan dengan yang lain,sehingga produk yang di hasilkan tidak kompetitif.¹⁶

Secara spesifik oleh stone, Infrastruktur di defisikan sebagai fasilitas fisik yang di kembangkan atau di butuhkan oleh agen publik untuk fungsi pemerintahan dalam penyediaan air, tenaga listrik, pembangunan limbah, transportasi dan pelayanan similar untuk memfalisitasi tujuan tujuan ekonomi.¹⁷

Menurut subandi pembangunan biasanya melekat pada kajian suatu perubahan, pembangunanan di sini di artikan sebagai bentuk perubahan yang sifatnya di rencanakan setiap orang atau kelompok orang tentu akan mengharapkan

¹⁶ Effendi, B.(2002). *Pembangunan daerah otonomi berekadilan*. Yogyakarta; kurnia alam semesta, uhaindo media dan offiset

¹⁷ Budi setiawati dan ahmad farhani. *Analisis Kinerja Pemerintahan Gampong Untuk Pembangunan Infrastruktur Jalan Usaha Tani Di Gampong Mataram Kabupaten Barito*. Vol 3. No. 2. September 2019

perubahan yang mempunyai bentuk lebih baik bahkan sempurna dari keadaan yang sebelumnya untuk mewujudkan harapan ini tentu harus memerlukan perencanaan.¹⁸ Pembangunan Infrastruktur gampong bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat gampong dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan pra sarana gampong, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan serta berkelanjutan.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa Infrastruktur ialah suatu rangkaian yang terdiri atas beberapa pembangunan fisik masing-masing saling berkaitan dan bergantung satu sama lain, secara umum, Infrastruktur adalah istilah yang berhubungan maknanya dengan struktural satu. Infrastruktur dapat di golongkan ke dalam beberapa di antaranya sebagai berikut:

1. Objek rahasia seperti gedung pusat pemerintahan, gedung pusat keamanan (polisi).
2. Objek vital seperti pusat dan jaringan listrik, dan jaringan komunikasi, perdagangan, jalan, sarana dan prasarana transportasi, serta Sembilan bahan pokok.
3. Objek umum seperti bangunan pendidikan, dan lain-lain.

Peran infastrukur dalam pembangunan dapat di lihat dari pertumbuhan ekonomi dan kontribusinya dalam peningkatan kualitas hidup. Kontribusi

¹⁸ eJournal Ilmu Pemerintahan, Volume 7, Nomor 2, 2019: 781-796

Infrastruktur terhadap peningkatan kualitas hidup dapat di lihat dari terciptanya kenyamanan dalam lingkungan fisik, meningkatnya kesejahteraan, meningkatnya nilai konsumsi, meningkatnya produktivitas tenaga kerja dan akses kepada lapangan kerja serta meningkatnya kemakmuran yang nyata,. Oleh karena itu jualan juga memiliki tujuan dan fungsi bagi perekonomian ialah sebagai berikut:

1. Dapat membuka akses atau jalan masuk dari satu wilayah ke wilayah lain, yang di sebut sebagai fungsi akses darat.
2. Jalan berfungsi untuk pelayanan setempat (*community servicefunction*). Pada fungsi ini jalan dapat memberikan jasa dalam proses pemasaran dan kegiatan kegiatan masyarakat dalam perekonomian.
3. Jalan dapat memberikan pelayanan bagi angkutan masyarakat jarak jauh dan antar kota atau wilayah, yang berfungsi sebagai perkumpulan komunitas dan transportasi jarak jauh.¹⁹

Adapun tujuan dan fungsi Infrastruktur jalan merupakan persyaratan dasar yang harus di penuhi untuk mendukung pertumbuhan suatu daerah perkotaan, selain itu jalan bertujuan unttuk mendukung mobilitas barang dan penumpang antar pusat kota dengan kawasan industry dan jasa, perkantoran, dan kawasan perumahan dan pemukiman serta daerah pinggiran. jalan juga bertujuan untuk menunjang fungsi kota sebagai pusat pertumbuhan dan mendorong pemerataan pembangunan di

¹⁹ Suwana, A., dan setyobudi, Y. farid. (2020). *Kinerja pemerintah gampong dalam pembangunan Infrastruktur jalan dan drainase di gampong parit kecamatan karimun timur* .2018. Trias politika, 4(1), 100-109.

dalam kota serta kaitan dengan daerah belakangnya.

Pada dasarnya dengan adanya pembangunan daerah dan perkotaan, jalan memiliki fungsi ganda. Di satu sisi jalan memiliki fungsi sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi dengan memperlancar arus barang dan jasa antara pusat-pusat produksi dan daerah pemasaran atau sebaliknya, sedangkan di sisi lain jalan juga berfungsi mengurangi ketimpangan pembangunan antar wilayah karena jalan dapat mengurangi isolasi kegiatan sosial ekonomi pada daerah-daerah yang kurang berkembang. Oleh karena itu pembangunan jalan merupakan landasan pokok pembangunan suatu daerah.

Jalan memiliki tujuan dan fungsi bagi perekonomian suatu wilayah salah satunya gampong blang teungoh, sebagai berikut:

1. Dapat membuka akses atau jalan masuk dari suatu wilayah ke wilayah lainnya yang di sebut sebagai fungsi akses darat. Fungsi ini sangat penting untuk meningkatkan PDRB (produk domestik regional bruto) dan mengurangi daerah yang tertinggal.
2. Jalan berfungsi untuk pelayanan masyarakat setempat (*community servicefunction*). Pada fungsi ini jalan dapat memberika jasa dalam proses pendistribusian produk, pemasaran ataupun kegiatan masyarakat danekonomi lainnya.
3. Jalan dapat memberikan pelayanan bagi angkutan masyarakat jarak jauh dan antar kota atau wilayah yang berfungsi sebagai perkumpulan

komunitas dan transportasi jarak jauh.

2.3 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, menurut bogdan dan taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang di amati. Dan menurut lexy j moleong mendefinisikan penelitian kualitatif merupakan penelitian sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di ambil oleh subjek penelitian, misalnya persepsi, motivasi, tindakan dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Berdasarkan deskripsi di atas penelitian ini di lakukan dengan menggunakan metode kualitatif supaya data secara natural dan menyeluruh sesuai dengan data yang di peroleh dari lapangan dan bukan hasil manipulasi maupun rekayasa karena tidak ada variable atau unsur yang mengontrol.²⁰

²⁰ Imam gunawan, metode kualitatif : teori dan praktik (Jakarta: bumi aksara, 2013). Hal82

3.2 Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah “ Kinerja Pemerintah Gampong Terhadap Infastruktur Perbaikan Jalan Gampong Blang Teungoh Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya”.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan di lakukan Pada Gampong Blang Teungoh Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya di karenakan untuk mengetahui dampak dari Infrastruktur perbaikan jalan.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang di lakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang di pilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut. Penelitian lapangan ini akan di lakukan Pada Gampong Blang Teungoh Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya untuk melihat faktor faktor penghambat dalam mejalankan Insfrastruktur pembangunan perbaikan jalan di Gampong Blang Teungoh.

Sumber data merupakan subjek dari mana data yang dapat di peroleh. Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta yang di sajikan dalam bentuk bahan untuk menyusun informasi. Data adalah segala informasi yang di olah untuk kegiatan penelitian sehingga dapat di sajikan sebagai dasar pengambilan

keputusan.²¹

Sumber data yang di gunakan yaitu :

1. Data primer

Sumber data primer adalah data yang di dapatkan langsung oleh peneliti dari sumber utamanya atau aslinya.²²Data tersebut di peroleh atau bersumber dari keterangan orang orang yang berhubungan dengan penelitian, seperti hasilwawancara yang di lakukan oleh peneliti.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Sumber data sekunder sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkanya, data sekunder dapat di peroleh dengan lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia. Sumber data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, buku-buku, majalah ilmiah, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, Koran, makalah, artikel dari internet, dan lain lain.²³

Berdasarkan pemaparan di atas dapat di pahami bahwa data primer dan data sekunder di harapkan dapat membantu peneliti untuk mendapatkan data-data yang di butuhkan. Data sekunder juga di harapkan dapat mempertegas teori dan

²¹ Moh. Kasiram, *metode penelitian kuantitati kualitatif*,(yogyakarta,sukses offset,2010). Hal 175

²² Sumardi suryabrata, *metodelogi penelitian*,(Jakarta: rajawali pers,2012). Hal 39

²³ *Ibid*

kesenjangan praktek yang peneliti lakukan.

3.5 Informan Penelitian

Informan ialah orang yang di wawancarai, di mintai informasi oleh pewawancara. Informan adalah orang yang di anggap menguasai dan memahami berbagai data, informasi, maupun peristiwa yang terjadi dari subjek objek penelitian. Penentuan informan kunci di tetapkan saat memasuki lapangan dari selama penelitian berlangsung atau di kenal dengan gampang emergent sampling karena sample atau informan dalam penelitian kualitatif tidak dapat di tentukan sebelumnya.

Teknik yang di gunakan dalam pemilihan informan menggunakan sampling yang artinya Teknik yang menggunakan penentuan dari sumber data dan mempertimbangkan terlebih dahulu, adapun yang menjadi informan sebagai berikut:

Tabel 3.1. Daftar Informan

NO	INFORMAN	JABATAN
1	DEDI ARIANSYAH	GEUCHIK
2	MUKHLIS	KADUS
3	JONI SAPUTRA	KASI KESEJAHTERAAN
4	SARI YULIS	KAUR KEUANGAN
5	AMIROL MUSLIM	KAUR PERENCANAAN

6	MUHAMMAD JAMALUL	MASYARAKAT
7	SAYED SAIFUL RIZAL	MASYARAKAT

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang di butuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1 Wawancara (Interview)

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang di wawancarai dalam penelitian ini adalah kepala gampong (geuchik), aparat gampong dan masyarakat Gampong Blang Teungoh.

2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya.²⁴

3 Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, serta responden.

²⁴ Suharsimi arikunto, *prosuder penelitian suatu pendekatan praktik*. Hal 188

Metode ini peneliti gunakan untuk menggali sumber sumber dan data yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat dalam kinerja pembangunan Infrastruktur jalan di Gampong Blang Teungoh.

3.7 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Untuk menilai apakah data data yang diperoleh itu sudah valid maka perlu digunakan teknik triagualisi dalam proses pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Gampong Blang Teungoh

4.1.1 Letak Geografis

Secara demografi Gampong Blang Teungoh merupakan dataran rata yang tidak berbukit dan berada di pinggir jalan nasional dengan mayoritas masyarakat lahan sebagai area perkebunan, pertanian, dan pemukiman masyarakat.

Secara umum keadaan topografi Gampong Blang Teungoh merupakan dataran rata yang tidak berbukit dengan mayoritas lahan sebagai area persawahan dan perkebunan masyarakat. Adapun batas-batas wilayah Gampong Blang Teungoh kecamatan Kuala kabupaten Nagan Raya sebagai berikut:

- Sebelah utara : berbatasan dengan Gampong Simpang Peut.
- Sebelah timur : berbatasan dengan Gampong Ujung Patihah.
- Sebelah selatan : berbatasan dengan Gampong Blang Muko.
- Sebelah barat : berbatasan dengan Gampong Simpang Peut.

Mengenai gampong blang teungoh berdiri pada zaman setelah penjajahan belanda sekitar tahun 1960 dahulu. Gampong blang teungoh di sebutkan dengan alue keutapang yang sekarang menjadi dusun. Di berikan nama blang teungoh di sebabkan oleh usaha masyarakat menggarap sawah yang terletak di tengah hutan belukar.

Blang teungoh yang pada saat itu masih tunduk di bawa naungan kecamatan seunagan kabupaten aceh barat, pada tahun 1969 terjadi pemekaran kecamatan

menjadi kecamatan kuala kabupaten aceh barat, dan barulah pada tahun 2002 terjadi pemekaran kabupaten Nagan Raya. Luas wilayah Gampong Blang Teungoh 125,25 Ha, yang terbagi ke dalam tiga dusun yaitu Alue Ketapang, Cot Jawi Dan Rubek Umpung Dhuk dengan jumlah penduduk 1,279 jiwa yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani sawah, perkebunan dan sebagaian kecil pedagang yang lainnya pekerja bangunan dan sebagai pengawai negeri sipil.

Secara demografi Gampong Blang Teungoh merupakan dataran rata yang tidak berbukit dan berada di pinggir jalan nasional dengan mayoritas masyarakat lahan sebagai area perkebunan, pertanian, dan pemukiman masyarakat.

4.1.2 Kependudukan

Pada tahun 2022, jumlah penduduk Gampong Blang Teungoh sebanyak 1289 jiwa. Dari jumlah tersebut sebanyak 345 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 650 jiwa berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.1.
Jumlah Kartu Keluarga (KK) Masyarakat Gampong Blang Teungoh Tahun 2022

NO	DUSUN	JUMLAH (KK)	JUMLAH (L)	JUMLAH (P)	TOTAL JIWA
1	Alue Keutapang	127	224	253	447
2	Cot Jawi	124	243	222	454
3	Rubek	105	172	173	345
	JUMLAH	345	354	650	1289

Sumber : RPJMG Blang Teungoh Tahun 2022-2028

4.1.3 Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintah Gampong Blang Teugoh

1. Geuchik gampong

Geuchik gampong adalah pejabat pemerintahan gampong yang mempunyai wewenang, tugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga gampong dan melaksanakan tugas dari pemerintah dan pemerintah daerah. Adapun tugas dan fungsinya sebagai berikut :

- Menyelenggarakan pemerintah gampong berdasarkan kebijakan di tetapkan bersama BPD.
- Mengajukan rancangan peraturan gampong.
- Menetapkan peraturan-peraturan yang telah mendapatkan persetujuan bersama BPD
- Menyusun dan mengajukan peraturan gampong mengenai APB gampong untuk di bahas dan di tetapkan bersama BPD.
- Membina kehidupan masyarakat gampong.
- Membina ekonomi gampong.
- Mengordinasikan pembangunan gampong secara partisipatif.
- Mewakili gampong di dalam dan di luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakili sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

- Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2. Sekretaris gampong

Sekretaris gampong adalah pembantu geuchik selaku pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan gampong, sekdes merupakan unsur staf pemerintahan gampong di pimpin oleh seorang sekretaris gampong yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada geuchik gampong. Adapun tugas dan fungsi sekretaris gampong sebagai berikut :

- Sekretaris sebagai unsur staff yang membantu geuchik dalam melaksanakan tugas dan wewenang serta memimpin gampong.
- Sekretaris mempunyai tugas menjalankan fungsi administratif gampong, pembangunan dan kemasayarakatan.
- Sebagai pelaksana urusan surat menyurat.
- Sebagai pelaksana urusan keuangan.
- Sebagai pelaksana administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasayarakatan.
- Melaksanakan tugas geuchik dalam hal geuchik berhalangan melaksanakan tugas dan apabila geuchik di berhentikan sementara.
- Menyiapkan bantuan penyusunan peraturan gampong.
- Penyiapan bahan laporan penyelenggaran pemerintah gampong.

- Pelaksanaan tugas lain yang di berikan oleh geuchik.

3. KASI (Kepala Seksi Pemerintahan)

Kepala Seksi Pemerintahan adalah perangkat gampong yang mempunyai kedudukan sebagai unsur pelaksanaan teknis yang di tugaskan membantu geuchik sebagai pelaksana tugas operasional di bidang pemerintahan gampong. Adapun tugas dan fungsi sebagai berikut:

- Melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban anggaran belanja sesuai bidang tugasnya.
- Melaksanakan anggaran kegiatan sesuai dengan bidang tugasnya.
- Mengendalikan kegiatan sesuai bidang tugasnya.
- Menyusun DPA (dokumen pelaksana anggaran lanjutan), DPPA (perubahan pelaksana anggaran), dan DPAL (dokumen pelaksana anggaran lanjutan) sesuai bidang tugasnya.
- Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan sesuai bidang tugasnya untuk pertanggung jawaban pelaksana anggaran pendapatan dan belanja gampong (APBG).
- Melaksanakan kegiatan penataan kelembagaan masyarakat untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintah gampong.
- Melaksanakan kegiatan masyarakat yang berhubungan dengan upaya menciptakan ketentraman dan ketertiban masyarakat dan pertanahan sipil.

- Pembinaan masalah pertanahan.
- Pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat.
- Kependudukan.
- Penataan dan pengelolaan wilayah.
- Dan pendataan dan pengelolaan profil gampong.

4. Kaur Keuangan (Kepala Urusan Keuangan)

Kaur Keuangan adalah perangkat gampong yang berkendudukan sebagai unsur staf sekretaris gampong dalam membidang urusan keuangan gampong.

Adapun tugas dan fungsi sebagai berikut:

- Menyusun rencana anggaran kas gampong.
- Melakukan penatausahaan yang meliputi menerima/ menyimpan, meyetorkan/membayar, menatausahakan dan mempertanggung jawabkan penerima anggaran gampong dan pengeluaran dalam rangka pelaksana APBG.
- Pengurusan administratif.
- Administarsi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran.
- Verifikasi administrasi keuangan.
- Administarsi penghasilan geuchik, perangkat gampong, BPD, dan lembaga pemerintahan gampong.

5. KADUS (Kepala Dusun)

Kepala Dusun adalah kepala kewilayahan yang merupakan bagian dari

gampong. Adapun tugas dan fungsi sebagai berikut :

- Membantu geuchik dalam pelaksanaan tugas wilayahnya.
- Membina ketentraman dan ketertiban, melaksanakan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan menata dan mengelola wilyaha.
- Membantu KASI dan kaur pelaksana kegiatan anggaran dalam pelaksanaan pengadaan barang/jasa dalam hal sifat dan jenis kegiatan tidak dapat di lakukan sendiri.
- Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayah kerjanya.
- Pelaksanaan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan masing-masing.
- Melakukan koordinasi terhadap jalanya pemerintah gampong, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan di wilayah dusun.
- Melakukan usaha dalam rangka meningkatkan partisipasi dan gotong royong masyarakat dan melakukan pembinaan perekonomian.
- Melakukan kegiatan dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan ketentraman dan ketertiban masyarakat.
- Melakukan upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan gampong.²⁵

²⁵ Website gampong 2020-2023 kementerian komunikasi dan informatika RI

4.1.4 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi gampong blang teungoh dapat di lihat dari besarnya produk domestic regional bruto (PDRB) atas dasar-dasar harga konstan yang di peroleh pada setiap tahun tertentu di bandingkan dengan nilai PDRB tahun sebelum-sebelumnya.

Keadaan perekonomian gampong blang teungoh masih bersifat agrafis yang mana segala kehidupan perekonomian masyarakat masih menggantungkan diri kepada sumber daya alam. Yang mana sekitar 75% masyarakat masih berprofesi sebagai buruh tani dan hewan ternak. Penghasilan pokok masyarakat gampong blang teungoh adalah beras dan upah yang minim.

Tabel 4.2.
Pendapatan Masyarakat Yang Ada Di Gampong Blang Teungoh

NO	Jenis Pekerjaan	Jumlah (KK)	Jumlah Jiwa	Total
1	Pns	48 KK	55 JIWA	
2	Polisi	6 KK	6 JIWA	
3	Tni	1 KK	1 JIWA	
4	Dokter/Perawat	10 KK	10 JIWA	
5	Wiraswasta	192 KK	662 JIWA	
6	Petani/Pekebun	98 KK	440 JIWA	
		356 KK	1174 JIWA	1174

Sumber : Gampong Blang Teungoh Dalam Angka 2022

Dan gampong blang teungoh juga masih banyak jumlah penerima bantuan fakir miskin dan penyandang cacat yang ada di gampong blang teungoh, berikut adalah jumlah penerima bantuan di gampong blang teugoh sebagai berikut :

Tabel 4.3.
Jumlah Penerima Bantuan Di Gampong Blang Teugoh

NO	Nama Bantuan	Jumlah Penerima Bantuan	Total
1	PKH	42 KK	42 KK
2	BPNT	41 KK	41 KK
3	Bantuan Sosial Tunai (BST)	60 KK	60 KK
4	Bantuan langsung tunai (BLT)	28 KK	28 KK
5	Fakir	8 KK	8 KK
6	Miskin	15 KK	15 KK
7	Penerima Layak Huni	14 KK	14 KK
			208 KK

Sumber : Gampong Blang Teungoh Dalam Angka 2022

4.1.5 Pendidikan

Tingkat pendidikan yang ada di gampong blang teungoh masih terbilang sangat kurang, tetapi dari tahun ke tahun sudah memiliki perubahan ini terbukti mulainya banyak generasi-generasi muda blang teungoh untuk melanjutkan pendidikan sampai keluar daerah bahkan sampai keluar kota, akan tetapi dari tahun ke tahun sebelumnya masyarakat blang teungoh hanya fokus kerja dan tidak terlalu mementingkan pendidikan. Di gampong blang teungoh hanya memiliki 3 sekolah

yang pertama sekolah TK 1 unit, MIN 1 unit, MTSN 1 unit, sedangkan guru sekolah di gampong blang teungoh masih sangat lah minim. Oleh sebab itu generasi generasi muda di gampong blang teungoh lebih memilih pendidikan di luar daerah dan di luar kota.

4.2 Hasil dan Pembahasan

4.2.1 Kinerja Pemerintahan Gampong Terhadap Infrastruktur Perbaikan Jalan Gampong Blang Teungoh Kec. Kuala Kab. Nagan Raya

Penyelenggaraan pemerintah gaamong lebih di tunjuk ke dalam yang meningkatkan pembangunan Infrastruktur di setiap bidangnya, oleh karena itu salah satu cara yang di lakukan dalam pencapaian kinerja pemerintah gampong dalam Infrastruktur adalah dengan cara melakukan pengawasan, maka dengan melihat kinerja dari aparat-aparat gampong adalah dengan melihat apakah aktivitas aparat gampong bekerja sesuai dengan yang telah di rencanakan atau yang belum di rencanakan. Tentu hal ini bertujuan untuk melihat bagaimana kinerja yang telah di lakukan sesuai dengan yang di harapkan oleh masyarakat gampong. Oleh karena itu kinerja pemerintah gampong dalam Infrastruktur jalan gampong dapat di nilai dengan beberapa indikator di antaranya ada produktivitas, kualitas layanan, resposivitas, responsibilitas dan akuntabilitas.

Dari lima indikiator tersebut maka akan menemukan hasil dari penelitian tentang Kinerja Pemerintah Gampong Terhadap Infrastruktur Perbaikan Jalan Gampong Blang Teungoh Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dengan

menggunakan 5 indikator tersebut, di antaranya sebagai berikut :

1. Produktivitas

Produktivitas adalah ukuran yang di berikan dalam menyatakan sejauh mana tingkat keberhasilan dari sebuah pencapaian dengan memanfaatkan beberapa sumber secara optimal. Maka dalam meningkatkan produktivitas pemerintah gampong dalam Infrastruktur jalan gampong blang teungoh yaitu dengan menggunakan indikator tingkat efesiensi dan efektivitas layanan. Produktivitas juga di pahami sebagai rasio antara input dan output yang mana sejauh mana perbandingan upaya yang di lakukan dengan hasil yang di peroleh dalam waktu tertentu, berdasarkan penelitian di lapangan dan di dukung dengan observasi saya, dapat di lihat bahwa kinerja pemerintah gampong dalam menyelesaikan pembangunan Infrastruktur perbaikan jalan, bahwa pemerintah gampong belum sepenuhnya menyelesaikan pembangunan Infrastruktur perbaikan jalan seperti waktu yang telah di tentukan. Dan belum di lakukan secara efektif dan efesien yang mana tidak sesuai dengan yang di harapkan masyarakat gampong, dengan artian jalan yang sudah d perbaiki belum optimal atau tidak seperti yang di harapkan.²⁶

Seperti yang di ungkapkan oleh geuchik gampong yang mengatakan bahwa:

“jika kita berbicara tentang hemat dari segi penggunaan tenaga saya rasa tidak hemat di karenakan kegiatan Infrastruktur jalan gampong tentu melibatkan masyarakat gampong karna semua kegiatan yang ada di

²⁶ Budi Setiawati dan Ahmad Farhani. *Analisi Kinerja Pemerintah Desa Untuk Pembangunan Infrastruktur Jalan Usaha Tani Di Desa Mataram Kecamatan Susun Timur Kabupaten Barito timur* Vol. 3, No 2, September 2019

gampong menjadi salah satu kewajiban bagi masyarakat gampong blang teungoh, jika berbicara dari segi hemat anggaran termasuk dari segi biaya bahan-bahan yang kita gunakan di gampong hampir 95% bahanya kita ambil dari luar, dan yang membuat kegiatan pembangunan Infrastruktur jalan gampong itu saya kira juga tidak hemat di karenakan biaya trasnpor bahan masuk dalam gampong menggunakan biaya yang menyebabkan tidak hemat biaya. Yang pasti dari segi biaya tentu saja harus di hematkan karena bukan cuma pembangunan jalan saja ada beberapa pembangunan yang harus di segerakan di laksanakan dalam tahun ini. Dan dari segi waktu pelaksanaan juga tergantung kondisi cuaca.” (wawancara dengan Geucik Gampong bapak Dedi Ariansyah pada tanggal 23 maret 2023).²⁷

Selanjutnya hasil wawancara dengan informan selaku kaur perencanaan dan *“kami selaku kaur pemerintah gampong jika kita berbicara tentang hemat anggaran tentu saja tidak hemat di karenakan bahan yang kita gunakan untuk pembangunan jalan gampong mengambil bahan dari luar gampong justru itu yang menjadi penyebab salah satu yang menjadi tidak hemat biaya apalagi pembangunan Infrastruktur jalan di gampong melibatkan masyarakat yang mempunyai ahli dalam pembangunan.”(wawancara dengan kaur perencanaan Bapak Amirol Muslim dan kaur keuangan Ibu Sari Yulis pada tanggal 23 maret 2023).²⁸*

Hasil dari wawancara dengan informan dapat di simpulkan bahwa dari segi hemat tenaga belum bisa di katakan efisien karena kegiatan pembangunan di gampong melibatkan masyarakat gampong sehingga sangat membutuhkan biaya yang besar dalam membiayai masyarakat dalam bekerja dan juga mengambil bahan-bahan dari luar. Sedangkan dari segi hemat waktu juga belum bisa di katakan hemat di karenakan tergantung konsisi pada cuaca. Dan kalau dari segi hemat anggaran pembangunan dari hasil wawancara di katakana tidak hemat karena biaya

²⁷ Wawancara dengan Geuchik Gampong bapak Dedi Ardiansyah tanggal 23 maret 2023

²⁸ Wawancara dengan kaur perencanaan bapak amirol muslim dan kaur keuangan ibu sari yulis tanggal 23 maret 2023

trasnpor dan bahan-bahan dari luar.

Berdasarkan Indikator produktivitas dalam hal ini kinerja pemerintah gampong terhadap pembangunan infastruktur perbaikan jalan gampong sudah menyelesaikan pembangunan infastruktur jalan akan tetapi ada yang belum optimal dengan baik, dan dalam penyelesaian tidak efesien dari segi penggunaan hemat tenaga pelaksana dan segi penggunaan hemat biaya yang di karenakan beberapa faktor. Dan dari segi pelayanan belum efektif di karenakan tidak sesuai seperti yang di harapkan oleh masyarakat dengan artian bahwa belum optimal atau belum berjalan dengan baik

2. Kualitas layanan

Kualitas layanan adalah ativitas seseorang, sekelompok, dan organisasi baik langsung maupun tidak langsung untuk memenuhi kebutuhan, ketepatan cara pelayanan yang baik akan mampu menunjang aktifitas kinerja dari pihak yang menerima layanan. Penelian terhadap kualitas layanan terlihat dari hasil dalam menyelesaikan pembangunan Infrastruktur perbaikan jalan di gampong blang teungoh. Kualitas layanan pemerintah gampong merupakan hasil kerja yang pemerintah gampong terhadap pembangunan Infrastruktur perbaikan jalan yang telah di laksanakan di gampong blang teungoh, terkait dengan kebutuhan masyarakat maka pembangunan Infrastruktur yang sudah di hasilkan di gampong blang teungoh adalah sebagai kebutuhan yang berasal dari aspirasi masyarakat dan yang menjadi prioritas kegiatan bagi masyarakat gampong blang teungoh.

Dalam hal ini kualitas layanan dari pemerintahan gampong dalam Kinerja

Pemerintah Gampong Terhadap Infrastruktur Perbaikan Jalan Gampong Blang Teungoh Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dengan menggunakan indikator kepuasan masyarakat terhadap kinerja pemerintah gampong.

“saya berbicara sebagai salah satu masyarakat gampong berbicara tentang kepuasan akan kinerja pemerintah gampong dalam pembangunan jalan saya merasa tidak puas di karenakan apa yang di katakan ketika rapat tidak sesuai dengan yang kami harapkan seperti jalan yang sudah di perbaiki tetapi tidak optimal sepenuhnya” (wawancara dengan bapak Muhammad jamalul gampong blang teungoh pada tanggal 24 maret 2023).²⁹

Hal ini di pertegas oleh salah satu masyarakat gampong yaitu :

“kualitas yang di berikan oleh pemerintah gampong saya rasa belum cukup baik di karenakan apa yang di katakana tidak sesuai dengan apa yang dikatakana baik itu dari segi pembangunan maupun dari segi lainnya” (wawancara dengan salah masayarkat gampong pada tanggal 24 maret 2023).³⁰

Dari hasil wawancara dapat di simpulkan bahwa kualitas layanan yang di berikan oleh pemerintah gampong blang teungoh baik dari segi layanan dan pembangunan belum cukup baik sehingga membuat masyarakat gampong merasa jengkel akan hal tersebut.

Berdasarkan Indikator kualitas layanan dapat dilihat bahwa pemerintah Gampong Blang Teungoh Kecamatan Blang Teungoh Kabupaten Nagan Raya belum cukup baik daalam hal kualitas layanan sehingga membuat kinerja pemerintah gampong tidak berjalan dengan maksimal.

²⁹ Wawancara dengan masyarakat Muhammad jamalul tanggal 24 maret 2023

³⁰ Wawancara dengan salah satu masyarakat tanggal 24 maret 2023

3. Responsivitas

Responsivitas adalah kemampuan organisasi dalam mengetahui kebutuhan masyarakat yang menyusun agenda dan prioritas pelayanan, dan megembangkan program-program pelayanan. Yang di maksud dalam responsivitas adalah yang berkaitan dengan kemampuan pemerintah gampong dalam memberi respon atau daya tangkap terhadap program dan juga terkait dengan kemampuan dalam membuat agenda atau rencana kerja sesuai dengan prioritas. Secara singkat responsivitas di sini menunjuk pada keselarasan antara program dan kegiatan pelayanan dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat dalam kinerja pemerintah gampong terhadap infrastruktur perbaikan jalan. Maka konsep resposivitas dalam penelitian ini untuk menggambarkan secara langsung kemampuan dari pemerintah gampong dalam hal menerima aspirasi masyarakat dalam pembangunan Infrastruktur perbaikan jalan gampong. Oleh karena itu berdasarkan penelitian di lapangan dan di dukung oleh observasi saya dapat di lihat bahwa pemerintah gampong sudah baik menyikapi aspirasi masyarakat akan tetapi tidak semuanya aspirasi dapat terealisasikan. Hal ini di karenakan pemerintah gampong memilih pembangunan mana yang lebih di prioritaskan maka oleh sebab itu pembangunan Infrastruktur perbaikan jalan tidak optimal masih memilih-milih.

“saya selaku pemerintah gampong dan juga kegiatan yang ada di gampong menjadi tanggung jawab saya selaku geuchik, baik itu dalam bentuk daya tangkap terhadap program-program kegiatan seperti pembangunan Infrastruktur jalan gampong yang menjadi salah satu item kewajiban bagi kami pemerintah gampong, maka dalam perencanaan ini melakukan sesuai prosuder peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan tetap kita mengikuti aturan yang

*ada.”(wawancara dengan geuchik gampong bapak dedi ariansyah pada tanggal 23 maret 2023).*³¹

Hal ini di pertegas oleh informan yang mengatakan yaitu :

*“kami selaku aparat gampong selalu merancang rencana pembangunan yang baik se iring dengan apa yang telah menjadi visi dan misi gampong, dan setiap kegiatan yang di lakukan harus sesuai dengan standar SOP yang berlaku.”(hasil wawancara Dengan Kaur Perencanaan bapak Amirol Muslim pada tanggal 23 maret 2023).*³²

Selanjutnya wawancara dengan masyarakat gampong yaitu :

*“terkait dengan visi dan misi gampong dalam tahap perencanaan dan pembangunan memang sudah sesuai dengan prosuder akan tetapi tidak sesuai dengan yang di harapkan dalam pembangunan Infrastruktur jalan.”(wawancara dengan masyarakat gampong dengan Bapak Sayed Saiful Rizal pada tanggal 24 maret 2023)*³³

Dari hasil wawancara dapat di simpulkan bahwa tangkap pemerintah gampong dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan Infrastruktur jalan sudah berdasarkan skala prioritas dan secara regulasi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan infastruktur jalan harus sesuai dengan prosuder perundang-undangan yang berlaku sebagai bentuk pertanggung jawaban pemerintah gampong. Akan tetapi masyarakat blang teungoh merasa seperti tertipu akan kinerja pemerintah gampong dalam perencanaan dan pelaksanaan.

Berdaasarkan indikator responsivitas dapat disimpulkan bahwa pemerintah

³¹ Wawancara dengan Geuchik Gampong bapak Dedi Ardiansyah 23 maret 2023

³² Wawancara dengan Kaur Perencanaan Amirol Muslim 23 maret 2023

³² *Ibid*

³³ Wawancara dengan masyarakat Bapak Sayed Saiful Rizal 24 maret 2023

gampong sudah melakukan pembangunan sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dan bukan hanya itu saja pemerintah gampong juga menyikapi atas aspirasi masyarakat hanya saja tidak semua yang di sampaikan dapat teralisasi dengan artian ada beberapa bagian jalan gampong belum optimal yang menyebabkan masyarakat gampong merasa tertipu akan kinerja pemerintah Gampong Blang Teungoh.

4. Responsibilitas

Responsibilitas adalah pelaksanaan kegiatan organisasi publik yang di laksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip administratif yang benar atau sesuai dengan kebijakan organisasi baik yang eksplisit(informasi yang di ungkapkan dengan jelas) maupun implicit (informasi yang tidak mempunyai bentuk). Responsibilitas terkait dengan bagaimana tanggung jawab pemerintah gampong dalam menyelesaikan infastruktr sesuai dengan standar atau ketentuan yang telah di tetapkan pemerintah daerah atau pusat, berdasarkan hasil penelitin saya di lapangan dapat di lihat dari bagaimana tanggung jawab pemerintah gampong dalam pembangunan Infrastruktur perbaikan jalan gampong. Tanggung jawab pemerintah gampong dalam pembangunan infastruktur perbaikan jalan gampong sudah sesuai seperti apa yang di harapkan oleh masyarakat akan tetapi ada sebagian jalan yang sudah di perbaiki tidak seperti yang di harapkan oleh masyarakat gampong hanya sebagiannya saja. Dan pemerintah gampong juga sudah trasnparan dalam pembangunan infastruktur perbaikan jalan gampong, seperti yang di ungkapkan

oleh bapak kaur perencanaan yaitu :

“jika berbicara tentang standar ini tentu saja tidak terlepas dari bagaimana kualitas Infrastruktur tersebut, jadi untuk mempertahankan kualitas tetap kita mengacu pada peraturan termasuk dalam sebuah perencanaan dan pelaksanaan memang kita lakukan berdasarkan ketentuan dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam segi pembangunan Infrastruktur.”(wawancara dengan bapak kaur perencanaan bapak amirol muslim pada tanggal 23 maret 2023).³⁴

Selanjutnya hasil wawancara dengan salah satu masyarakat yaitu :

“pelaksanaan Infrastruktur jalan belum cukup optimal di karenakan kurangnya tanggung jawab pemerintah gampong dalam melaksanakan perencanaan dan pelaksanaan dalam pembangunan jalan gampong”(wawancara dengan bapak Muhammad jamalul pada tanggal 24 maret 2023).³⁵

Hasil wawancara ini dapat di simpulkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan dalam pembangunan Infrastruktur belum sesuai dengan ketentuan-ketentuan pemerintah daerah maupun pusat, kesesuaian program-program dengan prinsip administrative yang di laksanakan oleh pemerintah gampong dapat digambarkan bahwa responsibilitas dalam perencanaan dan pelaksanaan tugas dan fungsi ya belum sesuai ataupun belum berjalan dengan baik.

5. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah yang menunjuk pada seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi public tunduk pada kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Akuntabilitas dalam suatu kinerja dapat dilihat dari bagaimana pertanggung jawabnya, standanya harus dapat di pertanggung jawabkan secara terbuka, baik

³⁴ Wawancara dengan masyarakat bapak Amirol Muslim 24 maret 2024

³⁵ Wawancara dengan masyarakat bapak Muhammad jamalul 24 maret 2024

kepada publik maupun kepada atasan instansi pemerintah. Akuntabilitas pemerintah gampong di denifisikan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas penyelenggaraan kinerja pelayanan publik dalam pembangunan Infrastruktur perbaikan jalan gampong yaitu dalam bentuk laporan pertanggung jawaban pemerintah gampong dalam perbaikan jalan gampong.

Berdasarkan hasil penelitian saya di lapangan dapat di lihat bahwa melalui indikator kinerja akuntabilitas pemerintah gampong sudah menyampaikan tepat waktu dan dalam pembuatan laporan pertanggung jawaban memang ada kendala. Jadi dapat di katakana bahwa akuntabilitas pemerintah gampong sudah berjalan dengan baik akan tetapi belum bejalan dengan baik. Dalam hal ini akuntabilitas di ukur agar terciptanya kinerja pemerintah gampong terhadap Infrastruktur perbaikan jalan gampong blang teungoh kecamatan kuala kabupaten Nagan Raya .

“perwujudan dengan melakukan pembangunan Infrastruktur jalan sesuai dengan usulan masyarakat saat musrengbangdes. Dan juga memberikan informasi melalui papan yang di pasang di seriap dusun, di situ sudah tertera penerimaan dan penggunaannya berapa”(wawancara dengan kasi bapak joni saputra pada tanggal 23 maret 2023)³⁶

Hal ini juga di ungkapkan oleh geuchik gampong yaitu :

“kami selaku pemerintah gampong sebagai bentuk pertanggung jawaban kami kepada masyarakat dengan membuat papan informasi yang kita pasang di setiap titik dan lokasi yang srategis dengan di buat begitu justru masyarakat bisa mengetahui rencana atau kegiatan yang kita lakukan,dan juga informasi tentang penerimaan anggaran dan juga pengeluaran anggaran gampong semuanya terteta di papan informasi”(wawancara dengan geucik gampong bapak dediardiansyah pada tanggal 23 maret 2023)³⁷

³⁶ Wawancara dengan kasi kesejahteraan masyarakat bapak Joni Saputa 23 maret 2023

³⁷ Wawancara dengan geuchik gampong bapak Dedi Ardiansyah 23 maret 2023

Selanjutnya dari hasil wawancara dengan salah satu masyarakat gampong yaitu:

“papan informasi memang ada di setiap titik gampong tentang penerimaan dan pengeluaran gampong dan juga kegiatan ataupun rencana juga sudah tertera semuanya di papan informasi akan tetapi bagi saya masyarakat di sini tidak begitu percaya akan hal itu di karenakan apa yang tertera di papan tersebut tidak sesuai dengan kegiatan yang sudah di lakukan salah satunya perbaikan jalan gampong”.(hasil wawancara dengan bapak Sayed Saiful Rizal selaku masyarakat gampong pada tanggal 24 maret 2023)³⁸

Maka dapat di simpulkan hasil dari wawancara bahwa pertanggung jawaban dapat di lihat dari papan informasi gampong, dan juga dengan yang di hadapi dalam laporan pertanggung jawaban seperti laporan yang rumit dan terlalu banyak perubahan yang ada, maka akuntabilitas pertanggung jawaban Gampong Blang Teungoh belum berjalan dengan baik.

Berdasarkan indikator akuntabilitas dapat disimpulkan bahwa pemerintah gampong terhadap pembangunan infastruktur perbaikan jalan gampong sudah menyampaikan pelaporan pertanggung jawaban yang tertera di papan informasi gampong, akan tetapi laporan pertanggung jawaban tersebut rumit dan banyak perubahan yang ada yang menyebabkan pertanggung jawaban akan kinerja pemerintah gampong tidak cukup efektif. Sehingga dapat di simpulkan bahwa akuntabilitas pemerintah gampong belum berjalan dengan efektif.

4.2.2 Sumber Konflik Sosial Akuntabilitas Dalam Pembangunan Infrastruktur Perbaikan Jalan Gampong

³⁸ Wawancara dengan masyarakat gampong bapak Sayed Saiful rizal 24 maret 2023

Akuntabilitas dapat menjadi sumber konflik sosial dalam perbaikan jalan gampong dalam konteks ilmu politik. Akuntabilitas mengacu pada kewajiban individu atau lembaga untuk bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan yang mereka ambil. Dalam konteks perbaikan jalan gampong, ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan konflik terkait akuntabilitas, seperti:

1. Alokasi sumber daya: Perbaikan jalan gampong melibatkan penggunaan sumber daya publik, seperti anggaran pemerintah atau dana pembangunan. Ketika ada pertanyaan tentang bagaimana sumber daya ini dialokasikan, konflik dapat muncul. Kelompok masyarakat yang merasa alokasi sumber daya tidak adil atau tidak transparan dapat merasa tidak puas dan memperjuangkan hak-hak mereka.
2. Proses pengambilan keputusan: Konflik sosial juga dapat muncul jika proses pengambilan keputusan terkait perbaikan jalan gampong dianggap tidak demokratis atau partisipatif. Jika keputusan dibuat oleh pihak yang tidak terlibat langsung atau tidak mempertimbangkan kepentingan masyarakat setempat, hal ini dapat menyebabkan rasa ketidakpuasan dan konflik.
3. Transparansi informasi: Ketika informasi terkait perbaikan jalan gampong tidak tersedia secara transparan atau terdapat penyalahgunaan informasi, hal ini dapat menciptakan ketidakpercayaan dan konflik antara masyarakat dan pihak yang bertanggung jawab. Masyarakat yang merasa tidak diberi

akses informasi yang cukup atau merasa bahwa informasi yang mereka terima tidak dapat dipercaya, dapat mencurigai adanya korupsi atau kecurangan, dan ini dapat memicu konflik sosial.

4. Pertanggungjawaban lembaga: Konflik dapat muncul jika lembaga yang bertanggung jawab atas perbaikan jalan gampong tidak memenuhi kewajiban mereka atau tidak mempertanggungjawabkan tindakan mereka secara efektif. Ketika masyarakat merasa bahwa lembaga tersebut tidak bertanggung jawab atau tidak adil dalam menjalankan tugas mereka, hal ini dapat memicu ketegangan dan konflik.

Adapun gambaran akuntabilitas yang dapat memicu konflik sosial di gampong blang teungoh dalam pembangunan infrastruktur perbaikan jalan gampong ialah penyalanggunaan dana gampong jika dana yang di alokasikan untuk perbaikan jalan gampong di gunakan oleh oknum pemerintahan gampong atau aparat gampong, hal ini justru bisa mencakup pemotongan dana atau bahkan korupsi yang bisa merugikan masyarakat gampong, maka konflik sosial akan muncul ketika masyarakat gampong merasa kecewa dan merasa bahwa dana yang seharusnya di gunakan untuk pembangunan perbaikan jalan gampong tidak di kelola dengan tanggung jawab yang sudah di berikan.

Dan dapat juga di lihat dari kurangnya akuntabilitas dan transparansi jika pemerintah gampong tidak menyediakan informasi yang jelas dan terbuka tentang penggunaan dana gampong untuk pembangunan perbaikan jalan gampong. Hal ini dapat menimbulkan ketidakpercayaan dan konflik sosial. Ketika masyarakat tidak

memiliki akses yang memadai terhadap informasi mengenai anggaran maka akan menimbulkan rasa tidak puas dan menganggap bahwa dana gampong tidak di gunakan dengan baik dan benar, seperti dari hasil wawancara yang terdapat di salah satu indikator yaitu akuntabilitas yang mana dari hasil wawancara di katakan bahwa tidak percaya tentang penerimaan dan pengeluaran gampong atas pembangunan infrastruktur jalan yang tidak sesuai dengan perencanaan atau kegiatan yang sudah di lakukan oleh pemerintahan gampong atau aparat gampong.

4.2.3 Faktor Penghambat dan Tantangan Dalam Pembangunan Infrastruktur Perbaikan Jalan Gampong

1. Faktor penghambat

Mengenai hambatan pemerintah gampong dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan gampong dapat dipahami dari luas dan kompleksnya permasalahan maupun kendala yang di hadapi oleh pemerintah dalam menyelenggarakan pembangunan. Dalam hal ini suatu keberhasilan dari seseorang pemimpin seperti pemerintah gampong bukan di ukur dari segi keberhasilan dalam pelaksanaan program-program dalam pembangunan, tetapi juga bagaimana seseorang pemerintah mampu mengembangkan partisipasi baik berupa dukungan penuh dari masyarakat maupun sumbangn lainnya yang dapat di berikan oleh masyarakat gampong dalam menyukseskan pembangunan yang di laksanakan.

Faktor-faktor penghambat dalam pembangunan Infrastruktur jalan gampong blang teungoh sebagai berikut:

a. Anggaran

Adapun alokasi anggaran dana tahun 2021 menerima anggaran sebesar Rp.741,621.000,00. Yang di gunakan dalam pembangunan gampong lintas dalam pembangunan Infrastruktur jalan menerima anggaran sebesar Rp.137.481.120.00. yang di gunakan dalam pembangunan jalan lorong gampong balng teungoh. Pada tahun 2022 gampong blang teungoh juga menerima anggaran sebesar Rp.888.321.000.00. yang di lakukan dalam pembangunan gampong lintas dalam pembangunan jalan menerima anggaran sebesar Rp.92.065.680.00. yang di pergunakan dalam pembangunan Infrastruktur jalan gampong blang teungoh dalam segi penanganan dan pengerasan jalan lorong gampong.

Berdasarkan hasil wawancara dengan geuchik gampong blang teungoh bapak dedi ardiansyah mengatakan bahwa:

"hambatan itu dari anggaran, setiap tahun pemerintah daerah juga berupaya memberikan anggaran walaupun jalan yang sudah di perbaiki belum optimal di karenakan jalan yang di perbaiki mengambil bahan dan alat-alatdari luar gampong".(wawancara dengan geuchik gampong blang teungoh pada tanggal 23 maret 2023)³⁹

Pembangunan infastuktur jalan belum sepenuhnya optimal di karenakan ada beberapa indikator yang belum berjalan dengan maksimal, seperti ketergantungan anggaran dari pemerintah yang menyebabkan tidak

³⁹ Wawancara dengan geuchik gampong bapak dedi ardinsyah tanggal 23 maret 2023

tepatnya jadwal penyusunan anggaran gampong yang masih bergantung pada dana anggaran dari pemerintah. Maka mengingat pembangunan jalan lorong yang ada di Gampong Blang Teungoh Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya yang belum di rasakan optimal dan merata karena masih ada lorong yang belum di perbaiki sepenuhnya yang membuat masyarakat gampong resah akan pembangunan infsatuktur jalan.

b. Lokasi

Lokasi pembangunan infastuktur bisa menjadi sebuah faktor penghambat dan sekaligus dapat menjadi faktor pendukung yang mana yang menjadi penghambat dalam pembangunan infastuktur jalan yaitu seperti lokasi yang tidak mendukung misalnya karena cuaca seperti hujan maka dapat menjadi salah satu faktor penghambat dalam pembangunan jalan. Sedangkan yang menjadi faktor pendukung yaitu apabila jalan kering dan tidak hujan akan mempermudah dalam melaksanakan program-program pembangunan Infrastruktur jalan seperti pengerasan jalan dan menimbun tanah, dengan jalan kering dan hujan akan mempermudah pembangunan jalan lorong yang ada di gampong blang teungoh, seperti yang di ungkapkan oleh geucik gampong blang teungoh yaitu:

“Semua pembangunan akan berjalan lancar apabila cuaca mendukung apabila cuaca tidak hujan maka pembangunan akan berjalan lancar”.(hasil wawancara dengan geuchik gampong blang teungoh bapak dedi ardiansyah pada tanggal 23 maret 2023).⁴⁰

⁴⁰ Wawancara dengan geuchik gampong bapak dedi ardiansyah tanggal 23 maret 2022

c. Partisipasi masyarakat

Partisipasi masyarakat sangat penting dalam melakukan pembangunan gampong misalnya seperti masyarakat memberi usulan pembangunan gampong dalam musyawarah perencanaan pembangunan (MUSRENBANG) yang di lakukan oleh masyarakat, dengan adanya suatu usulan tersebut maka akan menjadi pelaksanaan atau perencanaan yang kemudian di lakukan pengembangan pembangunan jalan lorong karena pembangunan itu di tunjukkan kepada masyarakat yang mana agar pertumbuhan ekonomi masyarakat semakin berkembang dengan adanya pembangunan Infrastruktur jalan, jadi masyarakat harus ikut berpartisipasi dalam pembangunan Infrastruktur jalan. Tetapi apabila masyarakat tidak mendukung maka akan banyak menimbulkan masalah seperti masyarakat tidak mau memberikan lahannya untuk pembangunan jalan yang bisa membuat pembangunan jalan terhambat dalam pengerjaannya. Oleh karena itu masyarakat gampong blang teungoh juga di libatkan dalam pembangunan Infrastruktur jalan

Berdasarkan hasil wawancara dengan geuchik gampong blang teungoh bapak dedi ardiansyah yaitu:

“sebelum melakukan pembangunan jalan lorong biasanya ada surat tembusan pemeritahuan ke masyarakat gampong, bahwa akan di lakukan pekerjaan atau melanjutkan pekerjaan jalan lorong yang belum optimal pekerjaannya”.(hasil wawancara dengan geuchikn gampong blang teungoh pada tanggal 23 maret 2023).⁴¹

⁴¹ Wawancara dengan geuchik gampong bapak dedi ardiansyah tanggal 23 maret 2023

Peran masyarakat sebagai salah satu wujud dari ke seriusan masyarakat mengawal jalan yang di bangun perlu di dukung dengan tersedianya ruang partipasi dalam memberikan masukan yang mencerminkan aspirasi masyarakat dalam meningkatkan kualitas pengembangan pembangunan Infrastruktur jalan gampong blang teungoh yang di dorong dengan sumber daya manusia (SDM) yang mana pengawai yang ada pada jajaran pemerintah gampong yang menjalankan fungsinya, karena hal ini berkaitan dengan hasil yang akan di capai. Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam sebuah pembangunan Infrastruktur jalan di karenakan tanpa adanya sumber daya manusia maka suatu pembangunan yang ada di gampong blang teungoh tidak akan berjalاندengan yang sesuai di harapkan.

Berdasarkan tiga indikator di atas juga terdapat dua indikator yang menjadi penghambat dalam pembangunan Infrastruktur perbaikan jalan gampong yaitu sebagai berikut :

1) Hambatan internal (dari dalam)

Berdasarkan penelitian saya di lapangan bahwa dapat di lihat dari hambatan internal yaitu dengan kurangnya kemampuan sumber daya manusia (SDM) pemerintah gampong, dan terjadinya kenaikan harga material sehingga tidak sesuai dengan perencanaan awal dan anggaran yang telah ada jadi tidakmencukupi.

2) Hambatan eksternal (dari luar)

Berdasarkan penelitian saya di lapangan bahwa dapat di lihat dari hambatan eksternal yaitu dengan kurangnya partipasi dari sebagian masyarakat karena rendahnya tingkat kesadaran, dan adanya masyarakat yang tidak mendukung pembangunan Infrastruktur perbaikan jalan gampong karena sebagian masyarakat tidak menerima inovasi yang di sebabkan karena tidak sesuai dengan yang di harapkan.

2. Tantangan

Berdasarkan hasil observasi di lapangan bahwa yang menjadi tantangan kinerja pemerintah gampong dalam perbaikan jalan gampong adalah minimnya sumber daya manusia dan minimnya sumber daya material yang mana pengerjaan dalam pembangunan Infrastruktur jalan sangat di perlukan karena merupakan bahan dasar dalam perbaikan jalan gampong. Pemerintah gampong mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber daya material di karenakan ketidaktersedian di gampong blang teungoh yang kemudian sumber dana yang terbatas yang mana hasil dari wawancara penulis yang menjadi salah satu tantangan dalam pembangunan Infrastruktur jalan di gampong blang teungoh adalah dana gampong yang minim dan juga minimnya sumber daya manusia.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kinerja pemerintah gampong terhadap pembangunan Infrastruktur perbaikan jalan gampong blang teungoh kecamatan kuala kabupaten Nagan Raya, dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Kinerja pemerintahan gampong terhadap infrastruktur perbaikan jalan Gampong Blang Teungoh dapat dinilai berdasarkan lima indikator yaitu:
 - Produktivitas, kinerja pemerintah gampong terhadap pembangunan Infrastruktur perbaikan jalan gampong sudah menyelesaikan pembangunan Infrastruktur jalan akan tetapi ada yang belum optimal dengan baik, dan dalam penyelesaian tidak efisien dari segi penggunaan hemat tenaga pelaksana dan segi penggunaan hemat biaya yang di karenakan beberapa faktor.
 - Kualitas layanan, kualitas layanan pemerintah gampong blang teungoh kecamatan blang teungoh kabupaten Nagan Raya belum cukup baik sehingga membuat kinerja pemerintah gampong tidak berjalan dengan maksimal.
 - Responsivitas pemerintah gampong sudah melakukan pembangunan sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dan bukan hanya itu saja pemerintah gampong juga menyikapi atas aspirasi masyarakat hanya

saja tidak semua yang di sampaikan dapat teralisasi dengan artian ada beberapa bagian jalan gampong belum optimal yang menyebabkan masyarakat gampong merasa tertipu akan kinerja pemerintah Gampong Blang Teungoh.

- Responsibilitas, responsibiltas pemerintah gampong dalam pembangunan Infrastruktur perbaikan jalan gampong bahwa perencanaan dan pelaksanaan belum sesuai dengan ketentuan-ketentuan pemerintah daerah maupun pusat, tanggung jawab pemerintah gampong dalam pembangunan Infrastruktur perbaikan jalan gampong belum sesuai apa yang di harapkan masyarakat.
- Akuntabilitas, akuntabilitas pemerintah gampong terhadap pembangunan Infrastruktur perbaikan jalan gampong sudah menyampaikan pelaporan pertanggung jawaban yang tertera di papan informasi gampong, akan tetapi laporan pertanggung jawaban tersebut rumit dan banyak perubahan yang ada yang menyebabkan pertanggung jawaban akan kinerja pemerintah gampong belum baik. Jadi dapat di simpulkan bahwa akuntabilitas pemerintah gampong belum berjalan dengan baik

2. Faktor-faktor penghambat dalam pembangunan Infrastruktur jalan Gampong Blang Teungoh berdasarkan tiga indikator yaitu:

- Anggaran, ketergantungan anggaran dari pemerintah yang

menyebabkan tidak tepatnya jadwal penyusunan anggaran gampong yang masih bergantung pada dana anggaran dari pemerintah.

- Lokasi, situasi dan kondisi di lapangan yang tidak dapat diprediksi dapat menjadi penghambat dalam pembangunan infrastruktur jalan gampong.
- Partisipasi Masyarakat, kurangnya partisipasi masyarakat dikarenakan tidak optimalnya ruang yang tersedia untuk masyarakat dalam berpartisipasi.

5.2 Saran

Adapun saran dari penulis dari hasil penelitian tentang Kinerja Pemerintah Gampong Terhadap Pembangunan Infrastruktur Perbaikan Jalan Gampong Blang Teungoh Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya yaitu sebaiknya pemerintah gampong lebih memahami apa kebutuhan dari masyarakat sehingga roda pemerintah gampong dalam pembangunan Infrastruktur perbaikan jalan bisa berjalan dengan yang di harapkan dan bisa berjalan dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Anggraini Alamsyah, *Etika Politik*, Uin Auluddin Makassar 2012.

A. rahman, *sistem politik Indonesia*, Yogyakarta, graham ilmu, 2007

Imam gunawan, *Metode Kualitatif : Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

Lenfi juniato, (2020), *tentang indikator kinerja yang efektif*

Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta, Suskeoffset, 2010)

Simanmora, B. (2003). *Penilaian Kinerja Dalam Manajemen Perusahaan*
Jakarta:Gramedia Pustaka

Sumardi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers,2012)

Jurnal, Skripsi dll

Budi setiawati dan Ahmad farhani. *Analisis Kinerja Pemerintah Gampong Untuk Pembangunan Infrastruktur Jalan Usaha Tani Di Gampong Mataram Kecamatan Susun Timur Kabupaten Barito Timur*, Vol. 3, No 2, September 2019

Djen Ahmad Idrus, *Peran Kepala Gampong Kanjilo Dalam Memperdayakan Masrakat di Bidang Pembangunan Infasturktur Gampong*, Skrpsi Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ushuluddin,Fisalsaft dan Politik (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2015)

Effendi, B.(2002). *Pembangunan daerah otonomi berekadilan*. Yogyakarta; kurnia alam semesta, uhaindo media dan offiset. eJournal Ilmu Pemerintahan, Volume 7, Nomor 2, 2019: 781-796

Indra Merev Waani, *Kinerja Birokrasi Pemerintahan Gampong Dalam Upaya Peningkatan Public* vol 1, no 3 (2014) [https://ejournal ilmu administrasi publik & bisnis vol. 3, no. 2](https://ejournal.ilmu.administrasi.publik&bisnis.vol.3.no.2), di akses pada April 2023

Mailantang, A.F.P., Gosal,R.,& kairupun,j, (2018). *Kinerja Aparatur Pemerintahan Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Public Di Gampong Baitumbalago dan Ensen Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud*. Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan

Rosaliana,M.(2013). *Kinerja Pemerintah Gampong Dalam Pembangunan Infrastruktur(Studi Kasus Di Gampong Kuala Lapang Dan Gampong Taras Kecamatan Malinau Barat Kabupaten Malinau)*

Suwana, A., dan setyobudi, Y. farid. (2020). *Kinerja Pemerintah Gampong Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan dan Drainase Di Gampong Parit Kecamatan Karimun Timur Tahun*. 2018. *Trias politika*, 4(1), 100-109.

Watkaat, A. J. (2020). *Pengaruh Kinerja Aparatur Pemerintahan Terhadap Mutu Pelayanan Di Gampong Tumbur Kecamatan Wartambrian Kabupaten Kepulauan Tanimbar*. *Journal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Saumlaki*, 2(1),1-11.

Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, 2008, *Metode Penelitian Arkeologi*, cet. 2, (Jakarta Selatan: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata)

Website

Website gampong 2020-2023 Kementerian Komunikasi dan Informatika RI

Sumber Wikipedia, Tentang Pemerintah Gampong, Diskominfo Banda Aceh Tahun 2017

Sumber Wawancara

Wawancara dengan Geuchik Gampong bapak Dedi Ardiansyah tanggal 23 maret 2023

Wawancara dengan Kasi Kesejahteraan masyarakat bapak Joni Saputa 23 maret 2023

Wawancara dengan Kaur Keuangan tanggal ibu Sari Yulis 24 maret 2023

Wawancara dengan Kaur Perencanaan bapak Amirol Muslim tanggal 23 maret 2023

Wawancara dengan masyarakat bapak Muhammad Jamalul 24 maret 2024

Wawancara dengan masyarakat bapak Sayed Saiful Rizal 24 maret 2023

Wawancara dengan masyarakat tanggal Muhammad Jamalul 24 maret 2023



Lampiran I

Dokumentasi Penulis Dengan Informan



Foto dengan bapak Amirol Muslim Ardiansyah selaku Kaur Perencanaan



Foto dengan bapak Dedi selaku Geuchik Gampong



Foto dengan bapak Joni Saputra Kesejahteraan selaku



Foto dengan Ibu Sari Yuliss selaku Kasi Kaur Keuangan Masyarakat

Lampiran II

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Identitas

1. Nama : Irhamuddin Arba
2. Tempat/Tanggal Lahir : Nagan Raya/03 Juli 2000
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum Nikah
7. Alamat : Gampong Blang Teungoh, Kec,
Kuala,Nagan Raya
8. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Alm. Abd Rafur
 - b. Pekerjaan : PNS
 - Agama : Islam
 - Alamat : Gampong Blang Teungoh, Kec, Kuala,
Nagan Raya
 - c. Ibu : Alm barniati
 - Pekerjaan : PNS
 - Agama : Islam
 - Alamat : Gampong Blang Teungoh, Kec,
Kuala,Nagan Raya
9. Pendidikan
 - a. Sekolah Dasar : MIN 12 Nagan Raya, tamat 2012
 - b. SMP : SMPS Inshafuddin Banda Aceh, tamat 2015
 - c. SMA : SMAS Inshafuddin Banda Aceh, tamat 2018
 - d. Perguruan Tinggi : FISIP, UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sepertinya

Banda Aceh, 20 Juni 2023 Penulis

Irhamuddin Arba